

SKRIPSI
PERAN LITERASI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SMAN 6 PINRANG



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2024

**PERAN LITERASI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
DI SMAN 6 PINRANG**



OLEH

**ANGGI SAPITRI
NIM: 19.1100.073**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang.
Nama Mahasiswa : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3885 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP : 19710208 200112 2 002
Pembimbing Pendamping : Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.
NIP : 19651231 199203 1 056

(.....)
.....)

Mengetahui:

Dekan, Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang
Nama Mahasiswa : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing : B.369/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024
Tanggal Kelulusan : 25 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag (Ketua)

(.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. (Sekretaris)

(.....)

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Anggota)

(.....)

H. Sudirman, M.A. (Anggota)

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ . آمَّا بَعْدُ

Puji syukur atas kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maghfirah-Nya Penulis dapat menyelesaikan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Suri Teladan Baginda Agung Nabi Muhammad saw.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta atas bimbingan, arahan dan berkah doa tulusnya, Penulis mendapatkan kemudahan dan menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. dan Bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

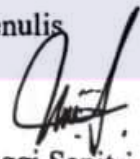
1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
3. Bapak Rustan Efendy, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.

5. Kepala UPT SMAN 6 Pinrang, Bapak Masriadi, M.Pd. yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMAN 6 Pinrang.
6. Kepada Bapak, Salman, S.Pd, Ibu Nur Awalia, S.Pd., dan Ibu Rosdamayanti, S.Pd. sebagai Guru PAI di SMAN 6 Pinrang yang telah membantu dan mengarahkan Penulis dalam proses penelitian.
7. Kepada Ustadz Budiman, M.HI. dan Ustadzah St. Fauziah, S.S., M.Hum. dan seluruh Pengurus Ma'had al-Jami'ah atas segala ilmu, nasehat, dan pelajaran hidup yang diberikan kepada kami.
8. Kepada teman-teman dan adik-adik seperjuangan di kampus, terkhusus di Ma'had al-Jami'ah dan di LIBAM IAIN Parepare yang selalu terlibat dalam keseharian peneliti.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya. Olehnya itu penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 18 Januari 2024
7 Rajab 1445 H

Penulis



Anggi Sapitri

NIM. 19.1100.073

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Tempat/Tgl. Lahir : Boki, 15 April 2001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 18 Januari 2024
7 Rajab 1445 H

Penulis,



Anggi Sapitri

NIM. 19.1100.073

ABSTRAK

Anggi Sapitri, *Peran Literasi Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PAI di SMA 6 Pinrang*. (Dibimbing oleh Muzdalifah Muhammadun, dan Muh. Akib D).

Keberagaman tingkat literasi al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang, padahal di waktu yang bersamaan terdapat juga program literasi al-Qur'an yang digaungkan oleh Pemerintah Provinsi sebagai upaya pemberantasan buta aksara. Di satu sisi literasi al-Qur'an sangat berkaitan dengan pembelajaran PAI. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil tentang peran literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik kelas X dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Literasi al-Qur'an peserta didik kelas X cukup baik, berada pada tingkat lancar membaca, membaca sesuai dengan makharijul huruf dan sesuai dengan kaidah tajwid. 2) Faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur'an yaitu faktor internal yaitu bakat, minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan sosial dan non sosial. 3) Peran literasi al-Qur'an tidak begitu mempengaruhi hasil belajar PAI berupa nilai akhir semester. Peserta didik yang mempunyai literasi al-Qur'an yang baik dan yang belum baik mempunyai nilai yang sebanding. Akan tetapi literasi al-Qur'an peserta didik yang baik lebih terbantu dan mudah dalam proses pembelajaran PAI. Peran literasi al-Qur'an sesungguhnya adalah pada hasil belajar yang ditunjukkan dalam kebermanfaatannya peserta didik kepada masyarakat.

Kata Kunci : Peran Literasi Al-Qur'an, Hasil Belajar PAI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	8
B. Tinjauan Teori	11
1. Literasi Al-Qur'an.....	11
2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam	22
C. Kerangka Konseptual	28
D. Kerangka Pikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	35
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	36
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Literasi Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 6 Pinrang	43
2. Faktor dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang. 46	
3. Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
1. Kemampuan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 6 Pinrang..	50
2. Faktor dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang	52
3. Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI..	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	V

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	33



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
I	Kemampuan Baca Al-Qur'an	XII
II	Hasil Belajar PAI	XVI
III	Pedoman Wawancara	XXIV
IV	Surat Pernyataaan Informan	XXVIII
V	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XLII
VI	Surat Permohonan Izin Penelitian	XLIII
VII	Surat Rekomendasi Penelitian	XLIV
VIII	Surat Keterangan Telah Meneliti	XLV
IX	Dokumentasi	XLVI
X	Transkrip Hasil Wawancara	XLIX

PEDOMAN TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Dhal</i>	Dh	De dan Ha
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es

ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Şad</i>	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Za</i>	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'	Koma Terbalik Keatas
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qof</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

2. Vokal

Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	a
إ	<i>Kasrah</i>	I	i
أ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْف : *kaifa*

حَوْل : *hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أِي	<i>Fathah dan Alif atau Ya</i>	Ā	a dan garis diatas
إِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Ī	i dan garis diatas
أُو	<i>Dammah dan Wau</i>	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتُ : *Yamūtu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عَدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ع* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يَ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *Asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalزالah* (bukan *Az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *Ta'muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : Syai 'un
أَمْرٌ : Umirtu

8. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : Dinullah

بِاللَّهِ : Billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fi rahmmatillah

10. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) yang berlaku. Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	= Subhanahu wa ta 'ala
saw.	= Sallallahu 'alaihi wa sallam
a.s	= 'Alaihi al-sallam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم

ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan kata terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tergantung dengan generasi muda, jika suatu bangsa dan negara memiliki pemuda yang gemilang maka bangsa dan negara tersebut akan menjadi sebuah negara maju. Kegemilangan anak bangsa hanya bisa diukur melalui pendidikan. Jika pendidikan di sebuah negara berjalan dengan baik, maka generasi yang dilahirkan baik. Begitupun sebaliknya, jika pendidikan di suatu bangsa kurang baik maka generasinya akan hancur.

Pendidikan membawa peran penting dalam menentukan nasib bangsa, karena pendidikan merupakan sebuah mata rantai yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam hidup manusia.¹ Pendidikan yang berkualitas akan menghantarkan seluruh elemen pendidikan mencapai tujuan pendidikan, dimana tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang tujuan Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan dilihat dari bagaimana hasil belajar. Sebuah penelitian buku mengemukakan telah dirumuskan dengan mempertimbangkan bagaimana agar

¹Nabila Nafisah Rahmawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari” (Universitas Islam Malang, 2022).

²“Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II (dasar, fungsi, dan tujuan), pasal 3,” n.d.

pendidikan mempersiapkan menghadapi abad 21 yang akan menuntut pemahaman, keterampilan, dan strategi untuk menghadapi tantangan global di masa yang akan datang.³

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah.⁴ Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu menjadi makhluk yang mulia menurut ukuran Allah swtdan isi pendidikannya untuk mewujudkan tujuan ajaran Allah swt. Ditegaskan bahwa pendidikan agama islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan sadar terencana yang bersumber pada hukum Islam dan aturan Islam, perubahan tingkah laku ke arah yang dikehendaki. Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting dalam Islam. Al-Qur'an menjadi sumber utama umat Islam dalam menentukan hukum dan perkara-perkara dalam Islam. Begitupun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Pembelajaran PAI diisi biasanya dengan membaca dan menghafal ayat-ayat al-Qur'an. Olehnya itu kemampuan dalam membaca al-Qur'an sangat ditekankan dalam pembelajaran PAI. Kemampuan membaca al-Qur'an penting untuk semua umat Islam

³ Rames Pokhriyal, *Learning Outcomes at the Secondary Stage*, 1 ed. (New Delhi: NCERT Campuss, 2019)

⁴ Muh Haris Zubaidillah dan M Ahim Sulthan Nuruddaroini, "Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD SMP dan SMA," *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019): 1–11.

⁵ Mohammad Rizkiyanto Azhari, Saepuddin Mashuri, dan Firdiansyah Alhabsyi, "Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0" 1 (2022): 212–17.

bukan hanya orang-orang yang berfokus belajar tentang ilmu-ilmu agama seperti di pondok-pondok pesantren tetapi juga di sekolah umum.

Kepedulian Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan terhadap kemampuan baca al-Qur'an peserta didik khususnya di sekolah menengah atas sangat tinggi. Ini dibuktikan dengan adanya program Literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh seluruh sekolah menengah atas dan sederajatnya di Sulawesi Selatan. Program Literasi al-Qur'an diharapkan mampu untuk memberantas buta aksara di Sulawesi Selatan.

Literasi al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu literasi dan al-Qur'an. Literasi dalam bahasa Inggris *literacy* sedangkan dalam bahasa Latin yaitu *literatus* yang berarti orang yang belajar. Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak masdar dari kata *qara'a-yaqra'u-Qur'ānan* yang berarti bacaan atau sesuatu yang dibaca berulang-ulang. Secara istilah al-Qur'an adalah bacaan mulia yang merupakan wahyu yang diturunkan oleh Allah swt. Sehubungan dengan hal tersebut Subhi al-Salih mengemukakan bahwa al-Qur'an adalah *kalamullah* dan merupakan mukjizat untuk umat manusia. Literasi al-Qur'an berperan mengajak peserta didik untuk lebih terbiasa dengan kegiatan membaca al-Qur'an.⁶ Kata literasi dapat dimaknai dengan kata *qara'a* yang berarti membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya. Program literasi al-Qur'an dipahami sebagai upaya pembiasaan dalam membaca dan memahami isi al-Qur'an agar mampu diamalkan di kehidupan sehari-hari.⁷

⁶Rahmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari."

⁷Evi Yusrina, "Urgensi Literasi Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Di Sma Negeri 2 Bone" (Institut Agama Islam Negeri Bone, 2018).

Berdasarkan beberapa pengertian dapat ditarik kesimpulan bahwa program literasi al-Qur'an adalah pembiasaan dalam memahami al-Qur'an dan seperangkat kemampuan dan keterampilan individu mengenai al-Qur'an dalam membaca, menulis, mengucapkan, bahkan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Alaq (96:1-5) yaitu perintah untuk membaca, perintah untuk belajar. Dari ayat tersebut dipahami bahwa Allah swt. mengajar manusia melalui perantara al-Qur'an sehingga adanya kalam Allah swt. memudahkan manusia memperoleh pengetahuan dan petunjuk dalam kehidupan, khususnya dunia pendidikan serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam yang dasar hukumnya berpacu pada al-Qur'an karim.

Sebuah penelitian mengemukakan bahwa membaca al-Qur'an secara berulang-ulang bukan sekadar meningkatkan kerja otak saja, tetapi dapat menentramkan hati dan jiwa sehingga membuat pembacanya menjadi tenang. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable rutinitas membaca al-Qur'an sebelum belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Prestasi belajar berdasarkan hasil belajar peserta didik. Hasil yang baik menunjukkan prestasi dalam belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.⁹ Pada hakikatnya hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pembelajaran dalam bentuk pengetahuan,

⁸Doni Wahidul Akbar, "Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang," *Jurnal Intelektualita Keislaman Sosial dan Sains*, 2019.

⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

keterampilan, dan sikap positif yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran, dan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik di pengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal siswa.¹⁰

Berdasarkan observasi awal di SMAN 6 Pinrang kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik di kelas X belum sepenuhnya bisa dikatakan memenuhi standar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar hal ini ditandai dengan hasil yang ditunjukkan masih ada berada pada level belum lancar membaca al-Qur'an. Tes baca al-Qur'an yang dilaksanakan oleh pihak sekolah menunjukkan hasil yang bervariasi, mulai dari lancar membaca, terbata-bata, dan bahkan hanya mengenal huruf.

Berkaitan dengan hal itu al-Qur'an dan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di SMAN 6 Pinrang sangatlah tidak bisa dipisahkan. Dalam pendidikan agama Islam dan budi pekerti terdapat pada elemen al-Qur'an dan hadis, dimana capaian pembelajaran yaitu peserta didik mampu menganalisis ayat-ayat al-Qur'an dan hadis tentang perintah untuk berkompetensi dalam kebaikan. Jauh sebelum kemampuan untuk menganalisis ayat-ayat al-Qur'an, kelancaran dan kefasihan dalam membaca al-Qur'an merupakan suatu keharusan. Dengan demikian hasil belajar akan bisa dicapai dengan baik.

Rutinitas membaca al-Qur'an dapat berperan pada hasil belajar pendidikan agama Islam.¹¹ Literasi al-Qur'an berkontribusi terhadap pendidikan agama islam karena merupakan kunci utama dalam mengajarkan peserta didik pendidikan agama Islam yang materinya berdasarkan pada al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan

¹⁰Arofatu Saidah, Unang Wahidin, dan M. Yasyakur, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Al-Qur'an Juz 30 Melalui Gerakan Literasi Al-Qur'an (GLS)" 2 (2020): 1-126.

¹¹Wahidul Akbar, "Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang."

memberikan manfaat kepada kepala sekolah dan guru PAI, agar program literasi al-Qur'an dapat dikembangkan dan dilaksanakan secara terus-menerus.

Olehnya itu peneliti bermaksud untuk meneliti peran literasi al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar PAI di SMAN 6 Pinrang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dari penelitian ini.

1. Bagaimana literasi al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang?
2. Apa faktor yang dapat meningkatkan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?
3. Bagaimana peran literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI di SMAN 6 Pinrang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis menguraikan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan literasi al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang dapat meningkatkan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran literasi al-Qur'an peserta didik hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Pinrang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber kajian ilmiah bagi pihak yang berkaitan dengan peran literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Pinrang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber kajian ilmiah bagi pihak yang berkaitan tentang literasi al-Qur'an peserta didik terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 6 Pinrang.
- c. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pemahaman dan wawasan yang lebih luas mengenai teori literasi al-Qur'an, hasil belajar dan pendidikan agama Islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan evaluasi betapa pentingnya literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Sebagai bahan masukan terhadap pihak yang berkaitan dengan SMA Negeri 6 Pinrang dalam hal ini penerapan literasi al-Qur'an.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pembiasaan membaca al-Qur'an

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan terhadap penelitian terdahulu atau disebut juga dengan kepustakaan adalah kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang relevan dan berkaitan dengan objek penelitian yang teliti. Dengan demikian yang akan dilakukan adalah penelitian atau pengembangan dari pengembangan sebelumnya sehingga dapat diketahui dengan jelas bahwa penelitian yang dilakukan bukanlah hasil atau duplikasi dari penelitian terdahulu. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan agar peneliti memiliki rujukan bandingan dalam melakukan penelitian, agar penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pertama, dalam sebuah penelitian yang ditulis oleh Siti Wildania Riani Putri dengan judul skripsi “Pengaruh Penerapan Literasi Al-Qur’an 10 Menit dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an”. Pada penelitian ini Siti Wildania Riani bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh penerapan literasi al-Qur’an terhadap minat baca peserta didik. Maksud dari judul penelitian ini adalah penerapan program literasi al-Qur’an agar peserta didik bisa terbiasa membaca al-Qur’an dimulai dari ayat per ayat, halaman per halaman sampai kemampuan membaca satu juz perhari. Selain itu subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik.¹²

Adapun persamaan penelitian Siti Wildania Putri Riani dengan judul skripsi penulis dalam hal variable yang diangkat yaitu literasi al-Qur’an. Peran literasi al-

¹²Sitti Wildania Riani Putri Putri, “Pengaruh Perapan Literasi Al-Qur’an dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Parepare” (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020).

Qur'an yang dilaksanakan untuk program bebas buta aksara bagi pelajar yang digalakkan oleh pemerintah provinsi Sulawesi selatan.

Kedua, dalam sebuah penelitian yang ditulis oleh Ummul Hidayatullah, Munir dan Haddade dengan judul “Implementasi Literasi Al-Qur'an dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang”. Artikel tersebut membahas tentang literasi al-Qur'an dalam membina karakter religious peserta didik pada SMA/SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi literasi al-Qur'an yang dilaksanakan pada SMA/SMK di Kabupaten Sidenreng Rappang adalah gerakan 15 menit membaca al-Qur'an, tadarrus, dan kultum yang dilaksanakan setiap hari jum'at. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang erat kaitannya antara implementasi literasi al-Qur'an dengan pembinaan karakter religious peserta didik. Adapun karakter-karakter yang religiusitas yang ditanamkan pada peserta didik adalah karakter jujur, tanggung jawab disiplin dan peduli.¹³

Penelitian ini berfokus pada karakter siswa yang menjadi poin utama dalam mengkaji. Literasi al-Qur'an dijadikan sebagai momentum untuk mendidik karakter peserta didik. Literasi al-Qur'an mampu untuk menjadi hal dalam implementasi pendidikan karakter. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada berfokus pada literasi al-Qur'an yang menjadi modal utama dalam hasil belajar siswa. Al-Qur'an dan pendidikan agama Islam tidak bisa dipisahkan sehingga memicu pada hasil belajar.

¹³Ummul Hidayatullah Syarifuddin, Munir, dan Hasyim Haddade, “Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang,” *Jurnal Tarbawi* 06, no. 01 (2021).

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Khairiyatur Rosyidah dengan judul “Implikasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Siswa MIN 1 Probolinggo dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama”. Dalam penelitian ini membahas tentang urgensi pembiasaan membaca al-Qur’an peserta didik sebelum belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran agama. Hasil penelitian diperoleh beberapa simpulan yaitu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an cukup baik. Siswa siswi yang memiliki kemampuan yang cukup dalam membaca al-Qur’an akan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung serta menunjukkan sikap antusias yang maksimal dalam menerima pelajaran. Penelitian ini membahas tentang begitu pentingnya kemampuan membaca al-Qur’an dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama, maka perlu adanya kesadaran siswa belajar memahami ayat al-Qur’an melalui pembiasaan membaca al-Qur’an.¹⁴ Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas tentang bagaimana literasi al-Qur’an membawa peran pada hasil belajar. Proses belajar menentukan hasil belajar dimana proses belajar PAI di warnai dengan al-Qur’an.

Keempat, terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Purwati dengan judul “Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pembelajaran Dimulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek”. Dalam penelitian ini membahas tentang penanaman budaya membaca dan menghafal surah pendek sebaiknya dilakukan sedini mungkin dan bertujuan dalam rangka mencari

¹⁴Khairiyatur Rosyidah, “Implikasi Kemampuan Membaca Al- Qur’an Bagi Siswa Min 1 Probolinggo Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama,” *ASNA : Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 2, no. 2 (2020): 1–15.

cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an bagi siswa kelas III SDN 15 Selat Baru.¹⁵

Penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki fokus yang sama yaitu hasil belajar. Akan tetapi penelitian ini tertuju pada hasil belajar membaca dan menghafal surah pendek, itu artinya ini berfungsi pada mata pelajaran tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang objeknya ditujukan pada hasil belajar PAI.

Keterkaitan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah dimana penelitian yang saling berhubungan dengan penelitian yang telah dijelaskan tersebut. Terlihat bahwa topik mengenai literasi al-Qur'an sebelumnya dilakukan dengan melihat pada kebiasaannya bukan pada kemampuan baca al-Qur'an peserta didik. Setelah itu peningkatan hasil belajar peserta didik dikembangkan melalui literasi al-Qur'an atau kemampuan mengaji peserta didik. Ini menunjukkan perbedaan sekaligus nilai kebaruan dari penelitian yang akan diteliti.

B. Tinjauan Teori

1. Literasi Al-Qur'an

a. Pengertian Literasi Al-Qur'an

Istilah literasi berasal dari bahasa Latin *Literatus* yang berarti “*a learned person*” atau orang yang belajar. Kata literasi merupakan adopsi dari bahasa Inggris *Literacy* yang artinya kemampuan baca dan tulis. Literasi atau keberaksaraan dapat pula diartikan sebagai melek huruf, kemampuan baca

¹⁵Siti Purwati, “Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek,” *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 4, no. 1 (2018): 173–87.

tulis, kemelekwacanaan atau kecakapan dalam memahami informasi. Literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis.

Literasi merupakan jalan dalam menguasai pengetahuan. Literasi dalam hal ini bukan hanya mencakup membaca akan tetapi juga kemampuan menggunakan berbagai alat komunikasi apapun yang dipergunakan untuk memahami, mengkomunikasikan serta mendapatkan pengetahuan yang bermanfaat.¹⁶ Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, menambah keterampilan, berfikir rasional, menyelesaikan suatu persoalan, serta berkomunikasi secara efektif yang bisa menambah potensi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.¹⁷ Konsep literasi adalah kemampuan memahami teks tulisan dan menguraikan apa yang tertulis.¹⁸

“literacy was seen as a unitary process with two complementary aspects, reading and writing.” Literasi dipandang sebagai proses dengan dua aspek yang saling melengkapi, yakni membaca dan menulis.¹⁹

Pengertian literasi dalam konteks gerakan literasi sekolah (GSL) adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antar lain membaca, melihat, menyimak, menulis dan atau berbicara. Gerakan literasi sekolah ialah kegiatan yang diikuti oleh masyarakat sekolah akademisi, penerbit, media massa, warga serta pemangku

¹⁶Aryati Prasetyarini, “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Surakarta,” *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan* 396, no. 2 (2017): 94–104.

¹⁷Nafa Setyani Pramustari, “Tangga Peningkatan Daya Ingat Manusia dengan Literasi Al-Qur’an,” 2021.

¹⁸Andriyazmi Urfaupratiwi et al., “Dampak Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa: Studi Di SMPN 15 Mataram,” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3c (2022): 1991–96.

¹⁹David Wray et al., *Teaching Literacy Effectively In Primary School*, 1 ed. (New York: RoutledgeFalmer, 2022).

kepentingan. Pemerintah menetapkan sejak tahun 2015 mengenai penumbuhan budi pekerti dimana ada aktivitas membaca 15 menit pada dini pendidikan pada sesi pembiasaan. Perlu ada gerakan literasi sekolah agar meningkatkan minat baca dan meningkatkan budi pekerti. Gerakan literasi sekolah sendiri memiliki tiga tahapan yaitu tahap pembiasaan, tahap pengembangan, dan tahap pembelajaran.²⁰

Literasi adalah istilah yang familiar dikalangan banyak orang. Literasi adalah sebuah konsep yang memiliki makna kompleks, dinamis, terus ditafsirkan, dan didefinisikan dengan beragam cara dan sudut pandang. Literasi berasal dari istilah literastu dan letter. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf aksara/huruf yang bukan hanya tentang membaca dan menulis. Lebih luas dari itu, literasi mencakup kemampuan berbahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk bersosialisasi dengan gaya yang berbeda sesuai dengan maknanya.

Konsep dan definisi literasi menurut UNESCO selalu mengalami pembaharuan selama lima dekade, mulai dari literasi kemampuan dasar yaitu membaca dan menulis, dan aritmatika. Kemudian berlanjut pada pengertian bahwa seseorang dapat dikastakan sebagai literat jika mampu memahami pernyataan dengan tulisan maupun bacaan tentang sesuat ysng berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Sampai pada akhirnya definisi terbaru literasi yaitu suatu kompetensi dalam mengidentifikasi, memahami, menafsirkan,

²⁰Nurul Ilmi et al., “Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta didik Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2866–73.

membuat, mengkomunikasikan, dan menghitung, menggunakan materi cetak dan tertulis yang berkaitan dengan berbagai konteks.²¹

b. Tujuan Literasi

Dalam buku saku Gerakan Literasi Sekolah yang diterbitkan oleh Kemendikbud, dituliskan bahwa tujuan GLS terbagi menjadi dua yaitu:

1) Tujuan Umum

Menumbuhkembangkan budi pekerti melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat.

2) Tujuan Khusus

- a) Menumbuhkembangkan budaya literasi di sekolah.
- b) Meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat.
- c) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar sekolah dapat mengelola pengetahuan.
- d) Menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan berbagai buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi.²²

c. Tahapan Literasi

Gerakan literasi di SMA dalam pengimplementasiannya terdapat beberapa tahapan yaitu :

- 1) Tahap pembiasaan, pada tahap ini bertujuan menumbuhkan minat baca diluar jam belajar melalui 15 menit membaca.

²¹Sugiharti, "Literasi Menurut UNESCO," 2022.

²²Sutrianto et al., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas* (Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

- 2) Tahap pengembangan, pada tahap ini bertujuan untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menanggapi, mengasah kemampuan peserta didik untuk berfikir kritis, analitis, kreatif dan inovatif, serta mendorong kemampuan peserta didik dalam mencari keterkaitan buku dengan diri sendiri.
- 3) Pembelajaran, meningkatkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi sehingga terbentuk pembelajaran.²³

Konsep pendidikan dalam al-Qur'an menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh al-Qur'an adalah membina manusia guna mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan Khalifah-Nya.²⁴ Al-Qur'an yang berisi petunjuk, aturan dan hukum Allah itu datang dengan dasar-dasar, kaidah-kaidah umum dan pokok-pokok yang menyangkut semua segi kehidupan. Allah memerintahkan seluruh hamba-Nya untuk mengamalkan dan meneladaninya setelah memahami dan men-*tadabburi*-nya. Dengan demikian memahami al-Qur'an adalah menjadi kewajiban kita semua.²⁵

Jauh sebelum memahami dan men-*tadabburi* kitab al-Qur'an diperlukan pembiasaan terhadapnya. Seseorang yang ingin memahami al-Qur'an harus mampu membiasakan diri membaca al-Qur'an dan dekat dengan al-Qur'an. Dalam lingkup pendidikan formal Sekolah Menengah Atas

²³Sutrianto et al., *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas* (Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016)..

²⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, ed. oleh Ihsan Ali-Fauzi (Bandung: PT Mizan Pustaka, 1992).

²⁵H. Asyhari Marzuqi, *Tarhib Al-Khatir Fi Al-Qur'an (Memikat Hati Dengan)* (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2002).

kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mendukung pembiasaan membaca al-Qur'an dikalangan peserta didik yaitu literasi al-Qur'an sesuai surat edaran pemerintah provinsi Sulawesi Selatan tentang Peningkatan Literasi Kitab Suci al-Qur'an dan pemberantasan Buta Aksara Kitab Suci al-Qur'an Lingkup Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan nomor 0045/10646-Sekert.2/Disdik. Sebagai upaya peningkatan literasi kitab suci al-Qur'an dan pemberantasan buta aksara, seluruh satuan pendidikan SMA/SMK/SLB untuk melaksanakan Program Membaca al-Qur'an bagi setiap peserta didik yang beragama Islam setiap harinya sebelum pembelajaran dimulai, selama 10 menit atau minimal 1 halaman al-Qur'an.

Program literasi al-Qur'an sebagai wujud dalam mengajak peserta didik untuk lebih terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pedoman dikehidupannya, terlebih jika sudah terbiasa maka angka minat baca al-Qur'an disekolah akan semakin membaik dan bernilai positif sebagai umat beragama Islam yang membaca dan mengamalkan setiap ayat di al-Qur'an. Salah satu hal yang dapat mendorong adanya budaya literasi agama Islam adalah dengan adanya kegiatan literasi al-Qur'an dikalangan pelajar yaitu dengan menumbuhkan kesadaran peserta didik dalam membaca dan mempelajari al-Qur'an sebagai pedoman hidup sehingga membimbing para peserta didik dengan pengetahuan akhlak berdasarkan al-Qur'an. Literasi al-Qur'an sangat berperan dalam menumbuhkan budaya baca dengan meningkatkan iman dan takwa serta akhlak mulia melalui pendidikan sekolah.²⁶

²⁶ Rahmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari."

hayat sesuai dengan pernyataan dari Mendikbud gerakan literasi sekolah adalah upaya untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang peserta didiknya literat al-Qur'an sepanjang hayat. Oleh karena itu, pihak sekolah SMA Negeri 6 Pinrang melaksanakan kebijakan yang sudah dikeluarkan oleh kemendikbud.²⁷

Literasi al-Qur'an berasal dari dua kata yaitu literasi dan al-Qur'an. Literasi dalam bahasa Inggris *literacy* dalam bahasa Latin yaitu *litteratus* yang berarti orang yang belajar. Literasi al-Qur'an sebagai dalam mengajak untuk lebih terbiasa dengan kegiatan membaca al-Qur'an sebagai pedoman hidupnya.²⁸ Kata literasi dapat dimaknai dengan kata *qara'a* yang berarti membaca, menyampaikan, menelaah, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-ciri sesuatu dan sebagainya.

Dalam arti yang luas, membaca menurut al-Qur'an adalah membaca ayat-ayat Allah dengan memahami makna dan artinya serta mampu mengamalkan ajaran-ajaran yang terjadi didalamnya. Perintah pertama yang dibawakan al-Qur'an adalah perintah membaca. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S 96:1-5 yang berbunyi :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ نَكُنْ نَدْعُهُمُ الْإِنْسَانَ إِلَّا كَرِيْمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya:

²⁷ Arusliadi, "Implementasi Pelaksanaan Program Sekolah dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur'an," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Kedakwaan* (Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022).

²⁸ Rahmawati, "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari."

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁹

Surat al-Alaq merupakan surat pertama yang diturunkan oleh Allah swt kepada Nabi Muhammad saw melalui perantara malaikat jibril, ayat pertama terdapat ungkapan iqra' yang berarti membaca, menelaah, menyampaikan dan sebagainya, baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis.

Membaca di zaman yang canggih sesungguhnya tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis saja. Bukan hanya itu, kemampuan membaca dan menulis merupakan bekal awal dalam memahami lingkungan sekitar yang menjadi hal dasar dalam bermasyarakat.³⁰ Berkaitan dengan itu Ummul Hidayatullah dkk juga menyatakan hal yang sama bahwa literasi al-Qur'an suatu cara dalam memperelajari al-Qur'an yaitu membaca, menulis dan memahami al-Qur'an.³¹

menerima, menghafalkan ilmu yang di dapatkannya³² Membaca al-Qur'an adalah penyucian hati. Jadi membacanya adalah menyembuhkan dan menyucikan hati agar menjadi tenang. Berkaitan dengan itu pelaksanaan

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an & Terjemahan (Bandung: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2019).

³⁰ Mariatun Nafiah, "Literasi Al-Qur'an Peserta didik Menengah Atas (SMA) Negeri (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Ponorogo)."

³¹ Hidayatullah Syarifuddin, Munir, dan Haddade, "Implementasi Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang."

³² Lailatus Sakdiyah, "Etika Murid dalam Kitab Adabu Al-Alim Wa Al-Muta'lim Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

literasi al-Qur'an yang dilakukan sebelum menerima pelajaran. Dalam Q.S Al-Baqarah (02:151) berbunyi :

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

Terjemahnya :

sebagaimana (kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.³³

Surah ini diawali *tazkiyah* lalu *ta'lim*. Artinya sebelum belajar maka hendaknya pelajar melakukan pembersihan diri. KH. Nasaruddin Umar mengemukakan bahwa:

Dalam al-Qur'an dijelaskan bahwa jangan mengonsumsi makanan sebelum membaca basmalah. Makanan disini ada dua jenis yaitu makanan lahiriyah seperti nasi, sayur teh yang membikin kenyang perut dan ada makanan rohani seperti ilmu pengetahuan, dzikir dan semacamnya, itu yang membikin kenyang jiwa dan pikiran. Baik makan makanan lahiriyah maupun rohani dua-duanya harus membaca basmalah.³⁴

Mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an terjadi di program literasi al-Qur'an. Orang yang mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an memiliki keutaamaan disisi Allah swt. sesuai sabda Rasulullah saw. :

عَنْ عُثْمَانَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ " خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ "

(رواه البخارى و ابو داود والترمذى والنسائى وابن ماجه)

Artinya :

Dari Utsman r.a Nabi saw. bersabda : "Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya."³⁵

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an hafalan Tahfiz Metode 5 blok warna dan Terjemah (Bandung: Cordoba, 2019).

³⁴ Nasaruddin Umar, Kuliah Umum IAIN Parepare, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulsel. *Kuliah Umum* di Auditorium IAIN Parepare, 29 Mei 2023.

³⁵ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Eksiklopedia Hadist Shahih al-Bukhari 1*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi. (Jakarta: Almahira, 2011).

Bagi mereka yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an, dan mengkhatamkan al-Qur'an tidak boleh bersedih sebab Allah tetap memberikan dua pahala. Rasulullah saw. bersabda :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه البخارى ومسلم وابو داود)

Artinya :

Dari 'Aisyah r.a berkata Rasulullah saw. bersabda : seseorang yang lancar membaca al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia dan senantiasa selalu taat kepada Allah, adapun orang yang membaca al-Qur'an, sedang dia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.³⁶

Tampak dari hadis di atas dijelaskan mengenai keutamaan membaca dan mempelajari al-Qur'an. Pembiasaan membaca al-Qur'an sedini mungkin menjadi suatu sebuah keharusan dalam mengantarkan peserta didik kepada tantangan-tantangan baru yang berkaitan dengan al-Qur'an. Berkaitan dengan tujuan digalakkannya literasi al-Qur'an oleh pemerintah provinsi Sulawesi Selatan.

Berdasarkan penjelasan referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa Literasi al-Qur'an adalah suatu pembiasaan dalam memahami al-Qur'an dan seperangkat kemampuan dan keterampilan individu mengenai al-Qur'an dalam membaca, menulis, mengucapkan, bahkan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Membaca al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan luar biasa dari Allah Swt. di mana al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat manusia. Adapun indikator membaca al-Qur'an yaitu:³⁷

³⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Eksiklopedia Hadist Shahih al-Bukhari I*, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi. (Jakarta: Almahira, 2011).

³⁷ Fahrus Rezayatul Aulia, "Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur'an Siswa MAN 4 Aceh Besar" (Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).

a. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Kelancaran berarti tidak tersangkut, tidak terputus-putus, tidak tertunda-tunda atau berlangsung dengan baik. Selain itu kelancaran membaca al-Qur'an bisa diartikan lancarnya membaca al-Qur'an disertai dengan kefasihan, tartil dan sesuai kaidah tajwidnya.

b. Kesesuaian Membaca dengan *Makhārijul Huruf*

Makhārijul Huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya seperti tenggorokan, di tengah lidah, antara dua bibir, dan lain sebagainya.

c. Ketepatan Membaca al-Qur'an sesuai dengan Kaidah Tajwid

Secara etimologi tajwid berasal dari kata *jawwada* yang berarti memperbaiki/memperindah. Tajwid adalah ilmu yang tujuannya untuk mengetahui hak dari masing-masing huruf baik berupa sifat huruf, *mad*, *tarqiq*, *tafkhim* dan lain sebagainya.

Indikator kemampuan membaca al-Qur'an terbagi menjadi tiga bagian yaitu (a) kelancaran membaca al-Qur'an; (b) ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan aturan (c) menulis ayat al-Qur'an.³⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi jika dikaitkan dengan al-Qur'an adalah suatu pembiasaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca, menulis, dan memahami serta mengamalkan al-Qur'an. Indikator literasi al-Qur'an adalah:

a. Membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makhārijul Huruf*

³⁸Arsyad dan Salahudin, "Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur'an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)," *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018).

- b. Membaca al-Qur'an sesuai dengan tajwid tapi masih belum lancar;
- c. Lancar membaca dan sesuai tajwiid;
- d. Memahami makna ayat-ayat al-Qur'an.

Literasi al-Qur'an adalah keterampilan untuk membaca dan memahami isi al-Qur'an. Kemampuan ini meliputi membaca dengan benar, memahami makna terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan yang ada didiri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.³⁹ Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan, nmaun proses mental yang terjadi dalam diri seseorang. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.⁴⁰ Belajar dapat dikatakan sebagai perubahan yang bersifat permanen karena itu dibawakan kepada siswa kepada guru melalui teknik mengembangkan keterampilan khusus mengubah sikap dan memahami hukum ilmiah tertentu.⁴¹

³⁹ Muzakkir, Mappasiara, dan Ali Umar D, "Hubungan antara Tingkat Literasi Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Agama Islam," no. 07 (2003): 242–55.

⁴⁰ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah dan Tarbiyah* 03 (2018): 171–87.

⁴¹ Afzal Sayed Munna dan Md Abul Kalam, "Teaching and Learning Process to enchane teaching activities: a litteraturre review," *International Journal of Humanities* (2021).

Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh individu sehingga adanya penambahan ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap sebagai rangkaian kegiatan menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

Dalam belajar terjadi proses pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar antara guru dan peserta didik dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian belajar merupakan hasil belajar yang diinginkan. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik dapat dikatakan sebagai hasil belajar.⁴² Hasil belajar didapatkan setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar bisa meningkat, rata-rata, bahkan menurun hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor.

Hasil adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Berkaitan dengan itu hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran.⁴³ Selanjutnya Agustin Sukses Dakhi menyatakan bahwa hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

⁴² Dewi dan Susanto, “Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses dan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA Di SDN Joglo 04 Petang.”

⁴³ Rina Anggita Tampubolon, Woro Sumarni, dan Udi Utomo, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3125–33.

Pengertian hasil belajar juga dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Maka dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan dinyatakan dalam skor.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik.⁴⁴

a. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita. Berdasarkan taksonomi Bloom hasil belajar dicapai melalui tiga ranah yaitu:⁴⁵

- 1) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.⁴⁶ Sedangkan menurut Anderson dan Krathwohl juga membagi proses kognitif menjadi enam bagian mulai dari tingkat yang paling rendah ke tingkat yang paling tinggi yaitu mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis,

⁴⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Misykat* 03 no. 5. 2018"

⁴⁵ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Misykat* 03 no. 5. 2018.

⁴⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

mengevaluasi dan mencipta (*remember, understand, apply, analyze, evaluate, and create*).⁴⁷

- 2) Ranah Afektif, pada ranah ini berkenaan dengan sikap. Sikap merupakan suatu konsep psikologi yang kompleks. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman kelas kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.⁴⁸ Hasil belajar ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat dan perhatian, keinginan, penghargaan, dll. Eko Putro menjelaskan dalam bukunya bahwa Krathwohl, Bloom dan Maisa membedakan ke dalam lima jenjang hasil belajar ranah afektif yaitu (a) *receiving/attending* (menerima/memperhatikan), (b) *responding* (menanggapi), (c) *valuing* (menilai/menghargai), (d) *Organization* (mengatur/mengorganisasikan), (e) *characterization by a value or value complex* (karakterisasi dengan suatu nilai/komplek nilai).
- 3) Ranah Psikomotorik, tipe hasil belajar psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah ia menerima pengalaman belajar tertentu. Selain itu ranah keterampilan atau psikomotor merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik. Tipe hasil belajar ini merupakan lanjutan dari hasil belajar afektif yang baru tampak dalam kecenderungan-kecenderungan untuk berperilaku. Contoh hasil belajar ranah afektif dapat dijumpai apabila peserta didik seperti

⁴⁷Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, 3 ed. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).

⁴⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).

kemauannya untuk menerima pelajaran dari guru; hasratnya untuk bertanya pada guru; kemauannya untuk mempraktekkan hasil belajar dalam praktek kehidupan sehari-hari; senang terhadap guru dan mata pelajaran yang diberikannya. Ranah keterampilan atau psikomotor menurut Bloom dibedakan menjadi tujuh, yaitu (a)*perseption* (b)*set/kesiapan* (c)*guided response/respons* terpimpin (d)*mechanis/mekanisme* (e)*complex overt response* (f)*adaptation/penyesuaian* (g) *origination/penciptaan*.

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah upaya mendidikan agama islam dan nilai-nilai agar menjadi *way of life* atau sebagai sistem hidup peserta didik dalam menanamkan atau menumbuh kembangkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidup yang kemudian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹ Secara umum pendidikan islam adalah pembentukan kepribadian muslim.⁵⁰

Secara khusus pendidikan agama islam bertujuan menjadikan peserta didik sebagai orang yang bepegang teguh oleh agama dan negara dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya Dzakiyah Drajat mengemukakan dalam bukunya karangan abdul majid bahwa pendidikan agama islam adalah usaha membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran

⁴⁹ Pandu Hyangsewu, “Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi,” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 2, no. 2 (2019): 1–5.

⁵⁰ Lilik Azifatun Ni'mah, “Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. H. M Quraish Shihab, MA.” (Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020).

Islam secara menyeluruh, serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹

Sementara di dalam peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomo 13 Tahun 2014 tentang pendidikan Kegamaan Islam dijelaskan bahwa pendidikan keagamaan islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan /atau menjadi ahli ilmu agama islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Secara sederhana pendidikan agama islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran islam yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia maupun di akhirat dengan berdasarrkan ajaran yang tercantum dalam Al-Quran dan Al-Hadits serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat islam. Sehingga dengan pendidikan agama tersebut dapat mengontrol segala tingkah lakunya di dunia dan dapat menyelamatkan hidupnya kelak di akhirat.⁵²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pendidikan agama Islam adalah usaha/bimbingan secara sadar kepada anak didik agar menjadi insan yang berkepribadian luhur, mengerti dan memahami sekaligus mengamalkan ajaran Islam yang dianutnya sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat.

⁵¹Azhari, Mashuri, dan Alhabsyi, “Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0.”

⁵² Pandu Hyangsewu, “Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi,” *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 2, no. 2 (2019): 1–5.

Hasil belajar PAI yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai dan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah mengikuti tes tertentu.

C. Kerangka Konseptual

Pada kerangka konseptual ini memberikan gambaran terkait dengan judul “Peran Literasi Al-Qur’an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 6 Pinrang”, sebagaimana yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Literasi Al-Qur’an

Literasi al-Qur’an adalah keterampilan atau kemampuan seseorang dalam penguasaan membaca al-Qur’an⁵³ Literasi al-Qur’an seperangkat kemampuan dan keterampilan individu mengenai al-Qur’an dalam membaca, menulis, mengucapkan, bahkan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁴

Sementara program iterasi al-Qur’an merupakan kegiatan membaca dan menulis al-Qur’an, kegiatan membaca dan menulis merupakan pintu gerbang untuk menggali ilmu pengetahuan yang luas dan mendapatkan predikat terpelajar nantinya.⁵⁵ Literasi al-Qur’an atau membaca al-Qur’an 15 menit sebelum belajar yang

⁵³ Riris Amelia, “Budaya Literasi Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

⁵⁴ Arusliadi, “Implementasi Pelaksanaan Program Sekolah dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur’an.”

⁵⁵ Rahmawati, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur’an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma’arif Singosari.”

digalakkan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka memberantas buta aksara kitab suci al-Qur'an.

Literasi al-Qur'an adalah keterampilan untuk membaca dan memahami isi Al-Qur'an. Kemampuan ini meliputi membaca dengan benar, memahami makna terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an serta mampu mengaplikasikan ajaran-ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Indikator dalam kemampuan literasi al-Qur'an adalah (1) membaca al-Qur'an dengan lancar, (2) membaca al-Qur'an sesuai dengan *Makhārijul Huruf*, (3) membaca al-Qur'an sesuai kaidah dengan tajwid.

Sementara program literasi al-Qur'an adalah pembiasaan kepada peserta didik untuk membaca al-Qur'an setiap hari selama 10-15 menit.

2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu. Berkaitan dengan itu Rina Anggita mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah menyelesaikan latihan-latihan dalam pembelajaran.⁵⁶ Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut.

Maka dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu kompetensi yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses belajar meliputi kemampuan kognitif, kemampuan afektif,

⁵⁶Anggita Tampubolon, Sumarni, dan Utomo, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar."

dan kemampuan psikomotorik. Hasil belajar dari ketiga komponen ini termaktub dalam nilai semester yang diperoleh peserta didik. Pendidikan agama islam adalah usaha membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh, serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁷

Pendidikan agama Islam dalam peraturan menteri Agama Republik Indonesia Nomo 13 Tahun 2014 tentang pendidikan Kegamaan Islam dijelaskan bahwa pendidikan keagmaan islam adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan /atau menjadi ahli ilmu agama islam dan mengamalkan ajaran agama Islam.⁵⁸

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi atau kecakapan yang diperoleh oleh siswa setelah proses belajar. Dalam pendidikan, hasil belajar dipengaruhi oleh intensitas peserta didik dalam belajar. Pendidikan agama islam tidak bisa dipisahkan dengan al-Qur'an karena al-Qur'an menjadi hal utama dalam mempelajari agama islam. Intensitas mempelajari al-Qur'an dapat ditandai dengan adanya literasi al-Qur'an yang dilaksanakan setiap hari selasa-jum'at. Meskipun pelaksanaan peningkatan hasil belajar mata pelajaran PAI tidak semudah yang diduga olehnya itu literasi al-Qur'an diharapkan mampu menjadi solusi terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI.

⁵⁷ Azhari, Mashuri, dan Alhabsyi, "Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0."

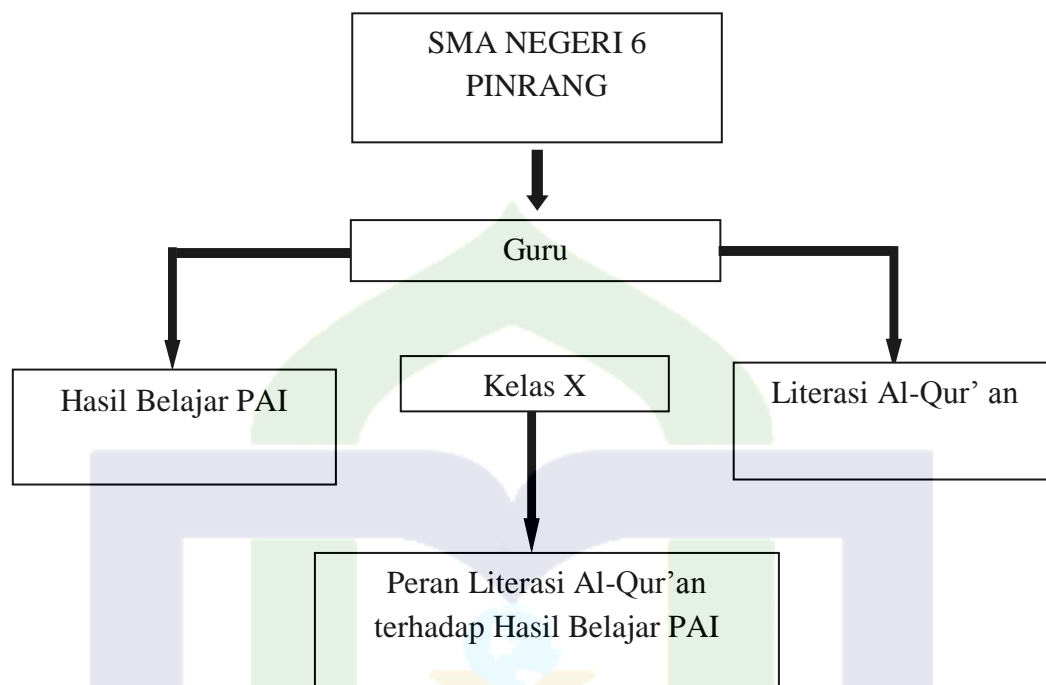
⁵⁸ Pandu Hyangsewu, "Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi," *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 2, no. 2 (2019): 1–5.

Selain itu, dibutuhkan upaya-upaya yang dapat membantu hasil belajar yang diinginkan serta kerja sama yang proporsional dan professional, warga dalam lingkup SMAN 6 Pinrang secara khusus. Hasil belajar didorong sarana dan prasarana yang diberikan oleh sekolah kepada peserta didik dan kelancaran dalam seluruh program sekolah termasuk literasi al-Qur'an.

Hasil belajar PAI yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam yang dinyatakan dalam bentuk skor setelah mengikuti tes tertentu.

D. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran atau model berupa suatu konsep yang didalamnya menjelaskan hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya yang menjadi dasar pemikiran penelitian yang dirangkum dari fakta, observasi, dan tinjauan pustaka. Dari uraian sebelumnya dapat kita lihat gambaran mengenai literasi al-Qur'an dalam hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Upaya yang dilakukan agar hasil belajar pendidikan agama Islam dapat diusahakan oleh setiap peserta didik maka diperlukan suatu kegiatan untuk berperan hasil belajar pendidikan agama islam. Kegiatan dalam hal ini literasi al-Qur'an, kegiatan literasi al-Qur'an memberikan peserta didik waktu khusus dalam mempelajari al-Qur'an. Sejalan akan hal tersebut, pendidikan agama islam dan al-Qur'an menjadi suatu kesatuan. Sehingga kerangka pikir penelitian ini bisa digambarkan melalui peta konsep berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan penggabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵⁹

Penelitian kualitatif merupakan mengungkapkan gejala lapangan penelitian melalui pengumpulan data dengan melakukan penelusuran langsung ke lokasi. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai penelitian yang menekankan pada makna dan penafsiran juga pengetahuan dalam pandangan partisipan.⁶⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini juga bisa disebut penelitian kasus atau study kasus (*case study*).⁶¹ Jenis penelitian ini.

⁵⁹Anggito Albi dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Ella Delfi Lestari, 1 ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

⁶⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1 ed. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti melakukan penelusuran langsung ke lokasi yang akan diteliti sehubungan dengan objek atau peristiwa yang terjadi di kawasan tersebut. Tujuannya agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas dan rinci tentang “Peran Literasi Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 6 Pinrang” sehingga data dari penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Pinrang berlokasi di Jl. Andi Makkulau Km. 7, Mattiro Deceng, Kec Tiroang, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Lokasi ini menjadi lokasi penelitian karena di sekolah ini peneliti menemukan masalah yang sering dihadapi oleh sekolah-sekolah umum yaitu SMA dimana sekolah ini mempunyai kemampuan baca al-Qur’an yang bervariasi sedangkan diwaktu yang bersamaan program literasi al-Qur’an juga diadakan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah proposal penelitian ini disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan telah mendapat izin dari pihak-pihak yang berwenang selama 1 bulan terhitung mulai 27 November sampai 27 Desember 2023.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan dilakukan.⁶²

Sesuai dengan judul dalam penelitian ini, maka ini berfokus pada Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 6 Pinrang. Peserta didik dalam hal ini maksudnya adalah terkhusus pada peserta didik kelas X, adapun kelas XI dan tidak termasuk kelas XII. Adapun informan yang lainnya adalah Kepala Sekolah dan Guru PAI SMAN 6 Pinrang.

D. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, yang dikumpulkan merupakan data yang relevan dengan Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 6 Pinrang. Jenis data yang digunakan merujuk pada data primer dan sekunder.

1. Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam bentuk data kualitatif yaitu tulisan dan perkataan dari orang-orang yang diamati dengan wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa perkataan didapatkan melalui tahap wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, peserta didik kelas X. Sedangkan data yang didapatkan dalam bentuk dokumen yaitu dokumen terkait kemampuan baca al-Qur'an peserta didik dan nilai atau hasil belajar PAI di semester gasal ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber-sumber data dikelompokkan atas dua bagian yaitu :

a. Data Primer

⁶² Muhamamd Kamal Zubair et al., eds., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare tahun 2020* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan.⁶³ Sumber data primer yang diperoleh peneliti yaitu dari kepala sekolah, guru dan peserta didik kelas X di SMAN 6 Pinrang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan data tambahan yang di buat berupa dokumen, foto dan statistik.⁶⁴ Data yang didapatkan dalam bentuk dokumen berupa nilai atau hasil belajar PAI kelas X dari empat kelas dan data kemampuan baca al-Qur'an peserta didik kelas X pula.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara serta dokumentasi kemudian data.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data secara keseluruhan; dengan observasi diperoleh pengalaman langsung; dengan observasi peneliti, peneliti melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain termasuk orang-orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa; dengan observasi peneliti menemukan hal-hal yang di luar persepsi responden; serta melalui pengamatan peneliti tidak hanya

⁶³Muhammad Kamal Zubair et al., "Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi," 2020.

⁶⁴Farida Nugrahani, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, vol. 1, 2008.

mengumpulkan data yang banyak tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.⁶⁵

Observasi dilakukan secara sistematis dengan melihat dan memperhatikan fokus penelitian. Observasi terkait kegiatan pembelajaran, kegiatan literasi al-Qur'an, kondisi peserta didik, kondisi sekolah.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dilakukan melalui tatap muka langsung (*face to face*) maupun menggunakan telepon.⁶⁶

Pada teknik ini penulis melakukan wawancara kepada sekolah, guru PAI, dan peserta didik SMA Negeri 6 Pinrang sebagai informan yang nantinya respon jawaban partisipan akan menjadi data penting dalam penelitian terkait Peran Literasi Al-Qur'an terhadap Hasil Belajar PAI SMA Negeri 6 Pinrang.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian dan peneliti adalah instrumen kunci yang melihat kondisi dari objek penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah guru PAI dan peserta didik kelas X di SMAN 6 Pinrang. Jumlah warga sekolah yang menjadi informan adalah 14 orang, terdiri dari kepala sekolah, 2 guru PAI dan 11 peserta didik.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode ini yang adalah dengan menghasilkan catatan-catatan penting yang terkait masalah yang di teliti. Sehingga data valid

⁶⁵Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017).

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017)

dan tidak berdasarkan pada perkiraan semata. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁶⁷ Adapun dokumentasi yang diperoleh dalam teknik ini adalah dokumen kemampuan baca al-Qur'an peserta didik, dokumen hasil belajar atau nilai dari pembelajaran PAI, dan dokumen terkait perangkat pembelajaran PAI.

2. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah peneliti untuk menjaring data yang sebenarnya, misalnya melakukan transkripsi, pengorganisasian data, pengenalan dan koding. Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah koding, kategorisasi, dan tabulasi.

a. Koding

Koding berasal dari bahasa Inggris yaitu *coding data* yang berarti pengodean data. Pengodean data memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. *Coding data* merupakan tahap memberi label dari data-data yang telah dihasilkan dalam pengumpulan data kualitatif. Proses ini wajib untuk dilakukan agar data kualitatif bisa teridentifikasi.

Prosedur yang dilakukan dalam tahap pengolahan data yang merupakan dasar dari proses pengkodean yaitu dengan melakukan perbandingan secara terus menerus dan melakukan pengajuan pertanyaan-pertanyaan. Metode riset ini menekankan pada validitas data melalui verifikasi dan menggunakan *coding* sebagai alat utama dari pengolahan data. Proses biasanya dimulai dengan pengkodean (*coding*) serta pengkategorian data. Ada beberapa cara untuk

⁶⁷V. Wiranata Sujarweni, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022).

melakukan pengkodean, yaitu: pengkodean terbuka (*open coding*), pengkodean terporos (*axial coding*) dan pengkodean terpilih (*selective coding*). Selama proses *coding* ini diadakan aktivitas penulisan memo teoritik. Memo bukan sekedar gagasan kaku, namun terus berubah dan berkembang atau direvisi sepanjang proses riset berlangsung.

Ada beberapa teknik dalam coding data kualitatif, yaitu :

- 1) *In Vivo Coding*, yaitu mengambil dan memberi label data persis seperti apa adanya seperti apa yang disampaikan responden.
- 2) *Process Coding*, melaneli dat adengan kata kerja/prosedur.
- 3) *Descriptive Coding* memberi label dengan satu kata untuk merepresentasikan secara umum gambar/poto/video dengan satu kata.
- 4) *Structural Coding* memberi label atribut suatu data dengan memberi label. Seperti siapa, bagaimana, mengapa dan kapan.
- 5) *Value Coding* memberi label berdasarkan nilai-nilai yang tidak terlihat secara verbal seperti keyakinan, budaya, dan tata nilai.

Jenis *coding* yang digunakan oleh peneliti adalah *In Vivo Coding*, dimana peneliti mengambil dan memberikan label data persis sesuai dengan apa yang disampaikan oleh responden.

b. Kategorisasi

Kategorisasi merupakan proses yang mana gagasan dan benda dikenal, dibedakan, dan dimengerti. Kategorisasi menyiratkan bahwa benda termasuk dalam kategori untuk tujuan tertentu. Tentu, sebuah kategori menjelaskan hubungan antara subjek dan objek pengetahuan.

c. Tabulasi

Pengertian Tabulasi adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam melakukan tabulasi diperlukan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan.

Dalam pengertian sederhana tabulasi dapat diartikan sebagai proses menyusun data, atau fakta-fakta yang telah diedit di beri kode kedalam bentuk tabel. Langkah ini dijalankan guna mempersiapkan data yang telah di olah agar dapat di pelajari dan diuji, sehingga diketahui makna data yang di peroleh.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.⁶⁸

Uji keabsahan data dilakukan oleh peneliti yaitu uji kepercayaan (*credibility*) dan uji kepastian (*confirmability*). Uji kepercayaan yang digunakan oleh peneliti adalah uji *triangulasi* data.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan kata lain bahwa dengan *triangulasi*, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu, maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, atau memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

⁶⁸Zubair et al., *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare tahun 2020*.

Selanjutnya, uji kepastian (*confirmability*) data. Uji kepastian data merupakan uji untuk memastikan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Jika disepakati oleh beberapa atau banyak orang, barulah dapat dikatakan objektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi berupa catatan lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Dalam menganalisis data, menggunakan metode deskriptif kualitatif menurut Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahap diantaranya adalah: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya memilih hal pokok serta memfokuskan pada hal penting yang terkait dengan penelitian sehingga data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Reduksi data juga dapat diartikan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi

data. Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak sehingga perlu di catat secara teliti dan rinci.⁶⁹

Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Reduksi data adalah menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu.⁷⁰

2. Penyajian Data

Tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk naratif sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. Verifikasi/penarikan Kesimpulan

Pada tahap verifikasi/penarikan kesimpulan dalam penelitian akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian, akan tetapi hal tersebut tidak bersifat mutlak dalam artian bahwa juga memiliki potensi dalam tidak pada tahap ini karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah dilakukan penelitian di lapangan.

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

⁷⁰Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah guru PAI dan peserta didik yang peneliti wawancara secara acak di SMAN 6 Pinrang pada tanggal 27 November 2023. Jumlah warga sekolah yang menjadi informan adalah 14 orang, terdiri dari kepala sekolah, 2 guru PAI dan 11 peserta didik.

Data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui wawancara yang telah direkam dan diketik kembali dalam bentuk transkrip. Transkrip ini sama sekali tidak mengubah semua pembicaraan dari informan dan peneliti. Tahap lanjutan yaitu data disusun secara sistematis dengan memilih dan memfokuskan hasil wawancara serta menggabungkannya dalam tabel.

1. Literasi Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 6 Pinrang

Data yang diperoleh diproses, dikategorikan, dan digabungkan sesuai kode. Data hasil wawancara dengan beragam informan telah mengungkap bahwa tes baca al-Qur'an yang menjadi akar dan awal pendeteksian kemampuan baca al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang pada kelas X.

Tahap ini merupakan tahap paling penting dalam menentukan strategi dalam mengajarkan baca al-Qur'an dengan baik karena tahap inilah ditentukan kemana arah pendidikan agama Islam selama pembelajaran. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Bapak Salman sebagai guru PAI tentang praktik pengelompokan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik.

Menurut temuan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik SMAN 6 Pinrang tes baca al-Qur'an mengklasifikasikan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik sejak

awal. Ada empat kategori pada tes tersebut yaitu lancar membaca yaitu membaca al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid, kedua terbata-bata yaitu mampu menyambung kata atau huruf namu belum mampu membaca dengan lancar pada klasifikasi ini biasanya anak terbagi pada sudah bagus makharijul hurufnya ada juga yang belum. Ketiga yaitu mengenal huruf yaitu peserta didik yang mempunyai kemampuan baca al-Qur'an hanya pada tahap mengenal huruf-huruf hijaiyyah. Kemudian yang terakhir yaitu tahap pada paling terakhir yakni buta huruf yaitu peserta didik yang sama sekali tidak mengetahui huruf-huruf hijaiyyah.⁷¹

Guru PAI sekaligus pengetes baca al-Qur'an peserta didik baru itu juga menjelaskan bahwa kemampuan baca al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang cukup baik meskipun ada juga yang sama sekali belum mampu.⁷² Penguatan terkait literasi al-Qur'an peserta didik kelas X di sekolah tersebut, bahwa kemampuan baca al-Qur'an peserta didik rata-rata bagus karena kebanyakan peserta didik juga berasal dari sekolah Madrasah Tsanawiyah yang tidak jauh dari sekolah tersebut.⁷³

Tak sedikit dari peserta didik merasa dan melihat sendiri bahwa kemampuan baca al-Qur'an di angkatannya belum sepenuhnya baik sekali. Kemampuan yang berbeda membuat peserta didik semangat dalam memperbaiki bacaan al-Qur'annya masing-masing. Melalui program literasi al-Qur'an yang dilakukan setiap hari di SMAN 6 Pinrang kecuali hari senin dan hari-hari dimana ada acara besar sekolah. Adapun di hari jum'at rentang waktu yang digunakan untuk program literasi al-

⁷¹ Salman, Guru PAI, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, *wawancara* di Tiroang, 30 November 2023.

⁷² Salman, Guru PAI, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, *wawancara* di Tiroang, 30 November 2023.

⁷³ Masriadi, Kepala Sekolah, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, *wawancara* di Tiroang, 30 November 2023.

Qur'an relatif lebih lama dan lebih banyak yang dibaca. Adapun sistem dari program literasi al-Qur'an yaitu setiap kelas bertugas memimpin jalannya program literasi al-Qur'an selama 1 pekan. Setiap harinya ada 3-4 orang yang diutus oleh kelasnya untuk memimpin membaca al-Qur'an.⁷⁴

Program pemberantasan buta aksara Qur'an di kalangan peserta didik yang digaungkan oleh pemerintah provinsi merupakan hal yang baik untuk membiasakan peserta didik untuk terbiasa dan dekat dengan al-Qur'an. Meskipun telah memberikan ruang dan kesempatan kepada peserta didik untuk membiasakan diri dengan al-Qur'an dan membrantas buta aksara, program literasi al-Qur'an melalui membaca al-Qur'an 10-15 menit sebelum belajar tetap mendapatkan saran-saran perbaikan pada program ini guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Selama ini pelaksanaan literasi al-Qur'an hanya berfokus pada pengulangan, sebaiknya juga pada perbaikan. Pengulangan tanpa perbaikan percuma, karena sama halnya dengan mengulang-ulang sesuatu yang salah. Jadi sebaiknya pembelajaran tentang tajwid juga dimasifkan di waktu literasi al-Qur'an.⁷⁵ Terkait pelaksanaan literasi al-Qur'an juga lebih efektif jika menggabungkan peserta didik sesuai dengan kemampuannya sehingga program literasi al-Qur'an bisa lebih efektif dan mencapai tujuannya. Dengan memberikan treatment sesuai dengan permasalahannya. Bagi yang sudah baik bacaannya digabungkan dengan yang baik sehingga fokusnya lebih kepada mengulang-ulang bacaan bahkan naik menjadi tahap menghafal al-Qur'an.

⁷⁴ Sukma Dirma, Peserta Didik kelas X, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, *wawancara* di Tiroang, 29 November 2023.

⁷⁵ Resky Yusria, Peserta Didik kelas X, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, *wawancara* di Tiroang, 28 November 2023.

Berbeda dengan yang belum lancar, agar di fokuskan untuk memperbaiki bacaannya.⁷⁶

2. Faktor dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang.

Data yang diperoleh diproses, dikategorikan, dan digabungkan sesuai kode. Data hasil wawancara dengan beragam informan telah mengungkap bahwa ada banyak faktor dalam meningkatkan kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan wawancara didapatkan juga bahwa ada beberapa hal yang menjadi faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur'annya. Perbedaan tingkat intelegensi peserta didik membuat literasi al-Qur'an atau kemampuan baca al-Qur'annya pun berbeda-beda. Semakin tinggi tingkat intelegensi seseorang juga membuat kemampuannya bertambah. Akan tetapi tetap dengan kesungguhan dan keuletan semuanya bisa di coba dan diusahakan meskipun adanya perbedaan kepintaran.⁷⁷

Bertahun-tahun seseorang belajar mengaji dan belajar pendidikan agama tapi masih ada juga yang belum mampu membaca al-Qur'an, ini disebabkan oleh keseriusan. Baik dari keseriusan peserta didik dalam belajar dan mengulangi bacaannya maupun keseriusan oleh pengajar yang mengajarkan mengaji dan pendidikan agama Islam. Butuh komitmen yang baik dari seluruh elemen terkait kemampuan baca al-Qur'an peserta didik.⁷⁸

⁷⁶ Nur Nayla, Peserta Didik kelas X1, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

⁷⁷ Widia, Peserta Didik kelas X, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

⁷⁸ Nur Hawaliyah, Guru PAI, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang. Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

Sebagai peserta didik yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, Mutiara Nur Hikmat menjelaskan bahwa kemampuan baca al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh pendidikan yang dijalani seseorang. Ia mengungkapkan bahwa pengajaran dan pengulangan dalam belajar mengaji sangat penting. Ia bisa membaca al-Qur'an karena merupakan alumni pesantren yang memiliki lingkungan sekitar yang membawa dampak pada dirinya. Di pondok pesantren ia selalu dihadapkan dengan kegiatan yang menggunakan al-Qur'an dan memiliki guru yang ahli dalam mengarkan al-Qur'an.⁷⁹

Program literasi al-Qur'an yang dilakukan setiap hari disekolah bisa menjadi salah satu faktor eksternal dari meningkatnya kemampuan baca al-Qur'an peserta didik dari yang terbata-bata menjadi lancar. Program ini bukan hanya pada pengulangan tapi ada juga pembelajaran yang secara terpisah. Guru meminta kepada peserta didik untuk membawa buku Iqra' agar mereka bisa belajar mulai dari awal. akan tetapi arahan itu seringkali tidak mendapat perhatian yang baik dari peserta didik.

Berbeda dengan Mutiara, jika ia berasal dari alumni pesantren sehingga bisa mempunyai kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, Nur Naila mengungkapkan bahwa faktor yang dapat meningkatkan literasi al-Qur'an yaitu faktor eksternal melalui pembiasaan yaitu belajar mengaji di Masjid di kampungnya. Ia memanfaatkan apa yang ada di sekitarnya. Tidak semua peserta didik peduli akan baca al-Qur'an meskipun mempunyai peluang, ia membuktikan bahwa faktor minat dari

⁷⁹ Mutiara Nur Hikmat, Peserta didik kelas X1, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

dalam dirinya yang ada. Kemauan yang ada dalam dirinya membuat dia mempunyai kemampuan yang baik dalam membaca al-Qur'an.⁸⁰

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik. Faktor eksternal pada peningkatan literasi al-Qur'an peserta didik yaitu adanya mata pelajaran lain selain PAI yang menjadikan al-Qur'an sebagai sumber dalam pengajaran. Mata pelajaran sejarah yang dibawakan oleh Bapak Mustamir Abu, menjadikan menghafal al-Qur'an sebagai tugas pengganti jika peserta didik ingin menuntaskan nilai. Pada tugas menghafal ini peserta didik terdorong dalam memperbaiki bacaan al-Qur'annya karena hafalan tidak akan diterima jika cara membacanya tidak benar.⁸¹ Selain itu adanya pembelajaran pendidikan agama Islam, kegiatan remaja mushallah (REMUS), dan Ramadhan Andalan Mengaji juga menjadi strategi yang dilakukan agar meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik.⁸²

3. Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang

Data yang diperoleh diproses, dikategorikan, dan digabungkan sesuai kode. Data hasil wawancara dengan beragam informan telah mengungkap peran literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar diketahui bahwa ada tiga hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang semuanya tergabung pada nilai akhir semester dari pembelajaran PAI. Pada ranah kognitif, literasi al-Qur'an berperan pada kecerdasan

⁸⁰ Nur Nayla, Peserta Didik kelas X1, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

⁸¹ Muhammad Hayatullah, Peserta Didik kelas X4, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 29 November 2023.

⁸² Masriadi, Kepala Sekolah, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 30 November 2023.

dalam menghafal dan melantunkan ayat suci dengan baik. Kemampuan baca al-Qur'an adalah indikator pertama dalam menghafal al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an atau surah-surah pilihan menjadi sesuatu yang penting karena dengan surah-surah pendek yang dibaca dengan benar kita bisa menggunakannya di waktu shalat. Pada psikomotorik literasi al-Qur'an peserta didik memberikan gambaran bahwa dia menjadi insan yang baik. Orang-orang yang mempunyai kecerdasan dalam membaca al-Qur'an mampu untuk mengontrol diri dalam berbagai kondisi yang tidak selalu sesuai dengan keinginan kita. Sedangkan di ranah psikomotorik yaitu literasi al-Qur'an menjadi pemicu seseorang ingin berfikir akan tanda-tanda kekuasaan Allah swt. sehingga mendorong peserta didik untuk mengamati firman-firman Allah swt. Allah swt. menyukai orang yang mencoba untuk mempelajari yang telah Allah swt. berikan kepada kita sebagai umat-Nya.

Di waktu yang bersamaan, hasil belajar PAI yang dimaksud adalah nilai, peran literasi al-Qur'an cukup baik karena dengan mampu membaca al-Qur'an dengan baik bisa mendapatkan nilai-nilai yang tinggi dari tugas harian yang diberikan.⁸³ Selain itu Bapak Salman selaku guru PAI menjelaskan bahwa peran literasi al-Qur'an dalam hasil belajar yaitu peserta didik yang memiliki literasi al-Qur'an yang baik cenderung mendapatkan nilai yang baik dari pembelajaran PAI.⁸⁴

Peserta didik yang memiliki kemampuan baca al-Qur'an yang kurang, juga berkesempatan mendapatkan nilai yang tinggi karena bukan dari kognitif saja nilai itu ditentukan, tetapi juga ada dari segi kehadiran di kelas, tugas-tugas, kerajinan, dan

⁸³ Natasia, Peserta Didik kelas X3, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang. Sulsel, wawancara di Tiroang, 28 November 2023.

⁸⁴ Salman, Guru PAI, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang, Sulsel, wawancara di Tiroang, 30 November 2023.

kepribadian.⁸⁵ Peran literasi al-Qur'an dalam pembelajaran PAI sangatlah baik karena dengan anak-anak telah memilih kemampuan baca al-Qur'an yang baik bisa memudahkan dalam proses pembelajaran karena sudah bisa membaca dan langsung menghafal.

Apabila hanya melihat pada nilai saja maka didapatkan bahwa kemampuan literasi al-Qur'an tidaklah sangat berperan pada hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI. Banyak diantara peserta didik yang mempunyai kemampuan baca al-Qur'an yang terbata-bata dan hanya mengenal huruf tapi nilainya mampu bersaing dengan peserta didik yang mempunyai kemampuan baca al-Qur'an yang baik atau lancar membaca al-Qur'an.

Peran literasi al-Qur'an pada hasil belajar yang dapat dirasakan oleh masyarakat yakni dengan anak-anak yang mempunyai kemampuan baca al-Qur'an bisa berdampak pada masyarakat. Contohnya apabila ada orang di kampung yang meninggal maka anak-anak remaja diminta untuk mengaji untuk orang tersebut. Tak hanya itu dengan kemampuan membaca al-Qur'an yang baik mampu berperan pada masyarakat yaitu mengajarkan ilmunya dalam membaca al-Qur'an. Mereka menjadi duta-duta al-Qur'an di kampungnya masing-masing dengan memberikan dampak melalui cara yang berbeda-beda. Seperti menjadi tutor mengaji di masjid-masjid tempat ia belajar atau mengajar mengaji di rumahnya dan sekitarnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kemampuan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik di SMAN 6 Pinrang

Data yang diperoleh diproses, dikategorikan, dan digabungkan sesuai kode.

Data hasil wawancara dengan beragam informan telah mengungkap bahwa

⁸⁵ Nur Hawaliyah, Guru PAI, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang Sulsel, wawancara, 8 Desember 2023.

kemampuan literasi al-Qur'an menjadi hal yang paling mendasar untuk diukur untuk para peserta didik baru di SMAN 6 Pinrang.

Data kemampuan membaca al-Qur'an adalah data yang sangat penting dalam memberikan pembinaan kepada peserta didik pada proses pembelajaran. Kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik diukur pada saat peserta didik mendaftar di sekolah. Tes baca al-Qur'an diadakan oleh pihak sekolah dengan memberikan empat klasifikasi tingkat baca al-Qur'an peserta didik yaitu 1) tidak mengenal huruf; 2) mengenal huruf; 3) terbata-bata; 4) lancar sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Salman sebagai penguji tes baca Qur'an peserta didik baru.

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa kemampuan literasi al-Qur'an menjadi hal yang penting untuk diperhatikan meskipun sekolah ini *background*-nya bukan pesantren tetapi guru PAI sadar bahwa ini adalah kebutuhan dalam menjalani kehidupan dan tentunya dalam mengikuti proses belajar PAI. Kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik di SMA 6 Pinrang kelas X cukup baik ditandai dengan hasil tes BTQ pada masa penerimaan siswa baru. Adanya tes BTQ ini mengklasifikasikan peserta didik kedalam empat tingkat kemampuan yang kemudian akan diberikan *treatment* oleh guru PAI sesuai dengan permasalahan peserta didik masing-masing terkait kemampuan literasi al-Qur'an.

Literasi al-Qur'an yang cukup beragam memberikan kesempatan kepada guru untuk jeli dalam menentukan tindakan kepada siswa. Tindakan-tindakan yang diberikan tentunya sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan. Pembelajaran tajwid, mengaji sebelum belajar, dan menghafal ayat-ayat atau hadis pilihan. Dijelaskan pula bahwa kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik meningkat dipengaruhi cenderung dari literasi al-Qur'an. Literasi al-Qur'an yang

dilaksanakan lima belas menit di pagi hari sebelum belajar belum bisa dijadikan sebagai alat utama dalam peningkatan kompetensi literasi al-Qur'an. Kemampuan membaca al-Qur'an bukan hanya tentang mengulang-ulang membaca al-Qur'an itu bisa didapatkan, tetapi juga dibutuhkan ilmu dalam membaca al-Qur'an. Kendati demikian, literasi al-Qur'an tetap memiliki pengaruh dalam kemampuan baca al-Qur'an.

Literasi al-Qur'an peserta didik dinilai cukup baik ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Literasi al-Qur'an yang baik ditandai dengan tercapainya indikator literasi al-Qur'an itu sendiri. Meskipun pada kenyataannya belum semua peserta didik dikatakan baik kemampuan baca al-Qur'annya.

2. Faktor dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang

Pihak sekolah menyadari bahwa tanggungjawab dari kemampuan membacaa al-Qur'an bukan hanya pada pendidikan formal dari SD sampai dengan SMA saja, tetapi juga perlu kolaborasi antara seluruh pihak. Guru mengajarkan membaca al-Qur'an begitu pula TPA, dan orang tua juga harus berpartisipasi pada kemampuan anak. Mulai dari mencontohkan sendiri sampai memonitoring anak-anaknya terkait persoalan kemampuan baca al-Qur'an. Literasi al-Qur'an peserta didik ini berperan penting dalam kehidupan beragama. Secara internal faktor yang mempegaruhi literasi al-Qur'an yaitu minat, bakat, motivasi, perhatian, pengulangan, konsentrasi, kecerdasan dan sebagainya. Sedangkan secara eksternal, literasi al-Qur'an dipengaruhi oleh bimbingan orang tua, guru dan metode mengajar, fasilitas pendidikan dan lingkungan.⁸⁶

⁸⁶ Iwandi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru."

Kurangnya kemampuan dalam membaca al-Qur'an disebabkan oleh banyak faktor.⁸⁷ Faktor internal, berupa faktor pengulangan, faktor minat, dan motivasi peserta didik dalam membaca al-Qur'an. Pada faktor eksternal peserta didik diantaranya anak kurang dalam mendapatkan perhatian dan bimbingan orang tua tentang belajar membaca al-Qur'an sehingga peserta didik tidak sadar bahwa persoalan membaca al-Qur'an itu sangat penting dan menjadikan al-Qur'an sebagai suatu kebutuhan.

Faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur'an ada dua faktor yakni internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari (1) Aspek fisiologis atau jasmani (2) Aspek Psikologis atau bersifat rohaniyah. Pada faktor eksternal ini umumnya dipandang lebih pada; intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi peserta didik. Sedangkan faktor eksternal (1) lingkungan sosial yaitu orang tua dan keluarga (2) Lingkungan non sosial yaitu sarana dan prasarana di sekitar peserta didik.

Dijelaskan pula secara spesifik apa yang mempengaruhi literasi al-Qur'an yaitu pembiasaan membaca al-Qur'an. Intensitas dalam membaca al-Qur'an memberikan kelancaran, membuat lidah tidak kaku karena terbiasa membaca al-Qur'an. Selain terbiasa, juga diperlukan ahli untuk membimbing cara membaca al-Qur'an yang benar. Dia bisa mengoreksi bacaan-bacaan murid-muridnya. Di SMA 6 Pinrang peserta didik yang mempunyai kemampuan baca al-Qur'an yang baik karena faktor latar belakangnya ada yang dari pondok pesantren, ada yang belajar mengaji di mesjid di perantara shalat maghrib dan isya, dan belajar di TPA di kampung-kampung.

⁸⁷ Iwandi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009).

Program-program untuk meningkatkan literasi al-Qur'an peserta didik selain dari pembelajaran PAI di dalam kelas yakni:

- a. Program Literasi Al-Qur'an
 - b. Ramadhan Andalan Mengaji
 - c. Kegiatan Remus (Remaja Mushallah
3. Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI

Salah satu potensi dasar yang dimiliki oleh peserta adalah fitrah tauhid (kepercayaan kepada Allah). Dalam hal ini, tugas yang harus dilaksanakan sebagai guru agama mengembangkan dan atau menumbuhkan fitrah dasar yang ada dalam diri peserta didik tersebut. Artinya bahwa, tugas guru agama adalah mendidik anak agar mampu meningkatkan dan mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan melalui kerja-kerja sosial dalam rangka memperoleh predikat sebagai orang yang bertaqwa.

Upaya guru dalam mengembangkan keimanan dalam arti membimbing dan mengarahkan fitrah iman yang ada dalam diri peserta didik tersebut agar selaras dengan nilai-nilai, tuntunan, dan ajaran Islam. Sebab, menganut keimanan yang salah, dalam arti tidak dilandasi dengan nilai-nilai ajaran Islam, bukan saja tidak dikehendaki, tetapi bahkan berbahaya. Sebab keimanan merupakan dasar yang melandasi seseorang dalam bersikap dan berbuat dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu, landasan yang benar yang melandasi keimanan itu. Landasan ini tidak lain adalah al-Qur'an dan Hadits Nabi. Al-Qur'an adalah sumber dari ajaran Islam yang mengatur segala bentuk kehidupan manusia baik yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, dan hubungan manusia dengan alam. Selain itu, al-Qur'an juga merupakan salah satu

sumber utama unsur penting dalam materi atau ruang lingkup pendidikan Islam. Dikatakan unsur penting karena al-Qur'an merupakan sumber utama dari ruang lingkup pendidikan Islam lainnya, seperti unsur keimanan, akhlak, ibadah, fiqih, dan tarikh.

Karena al-Quran merupakan sumber utama dari ruang lingkup pendidikan Islam yang lain, maka kemampuan seseorang siswa sebagai calon guru agama dalam membaca, memahami makna yang terkandung dalam al-Qur'an sangat penting guna memiliki pola sikap dan tingkah laku yang baik serta prestasi belajar pendidikan agama Islam yang memuaskan. Iman yang tidak dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an akan melahirkan tatanilai yang tidak diinginkan dan bahkan berbahaya. Begitu juga dengan akhlak, ibadah, dan mu'amalah seseorang tidak akan sempurna apabila tidak mengerti tentang nilai-nilai ajaran Islam yang ada dalam al-Qur'an. Lebih dari itu (semoga tidak), akan berbahaya dan menghambat dan merugikan peradaban. Di samping itu, kemampuan seseorang dalam membaca dan memahami al-Qur'an juga akan membawa dampak positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam. Siswa yang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar al-Qur'an, sebagai dampaknya tentu ia akan memperoleh prestasi yang baik.

Begitu juga sebaliknya, bagi peserta didik yang tidak memiliki kemampuan dalam membaca al-Qur'an sangat berpengaruh terhadap sikap dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Akibatnya, terkadang di dalam kelas acuh tak acuh dan tidak menghiraukan materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga pada gilirannya akan berakibat buruk terhadap prestasi yang diperolehnya. Memahami hubungan al-Qur'an dengan ilmu pengetahuan bukan dengan melihat adakah teori

ilmiah atau penemuan baru tersimpul di dalamnya, tetapi dengan melihat adakah al-Qur'an atau ayat-ayatnya menghalangi kemajuan ilmu pengetahuan atau mendorong lebih maju. Dari kutipan akhir kalimat menegaskan bahwa ayat al-Qur'an (membaca dan memahami) mendorong kita untuk lebih maju (berprestasi).⁸⁸ Hasil belajar terbagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar tersebut diakumulasikan menjadi satu lalu dikonversi menjadi nilai semester.

Hasil belajar dari ranah kognitif dilihat dari hasil-hasil dari tugas yang diberikan, pemahaman peserta didik dalam pembelajaran, kemampuan mengingat materi pelajaran. Dari ranah afektif mencakup karakteristik perilaku, seperti sikap, perasaan, emosi, minat dan nilai. Sedangkan ranah psikomotorik berhubungan dengan kemampuan atau keterampilan untuk bertindak setelah siswa menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar dinilai cukup baik ditandai dengan hasil belajar yang ditunjukkan di setiap pertemuan bahkan di nilai semester. Apa yang paling penting dari semua hasil belajar adalah bagaimana peserta didik mengimplementasikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI mengungkapkan juga lebih menekankan pada pembelajaran yang hasilnya bisa diaplikasikan langsung oleh peserta didik. Menghafal surah-surah pendek contohnya, yang menurutnya ini sangat bermanfaat untuk melaksanakan shalat. Kemudian perbaikan bacaan shalat, pihak guru PAI merasa ini ada problem yang sangat urgen. Jadi diberikan semacam kontrol hafalan dan hafalan itu setorkan sebelum masuk belajar PAI.

⁸⁸ Musta'in, "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Turen" (Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013).

Strategi yang bisa dikatakan cukup baik yang dilakukan di SMAN 6 Pinrang adalah dengan memberikan tanda pada tangan peserta didik apabila telah melaksanakan shalat sehingga itu menjadi persyaratan untuk pulang. Terlihat memaksa akan tetapi ini bisa memberikan pembiasaan kepada peserta didik tentang pentingnya menjaga shalat. Shalat peserta didik dicatat sehingga juga bisa mempengaruhi hasil belajarnya. Selain itu diungkapkan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh (1) kehadiran di kelas; (2) tugas-tugas harian dan; (3) karakter siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diterangkan bahwa literasi al-Qur'an modal dan nilai plus bagi peserta didik terhadap hasil belajar PAI. Kontribusi literasi al-Qur'an pada peserta didik terhadap hasil belajar PAI baik. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an dengan baik, mempunyai kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar PAI yang tinggi. Ini sesuai dengan landasan dan teori yang ada bahwa kemampuan membaca al-Qur'an menjadi dasar utama untuk mempelajari agama Islam.

Di setiap tugas yang ada memungkinkan adanya keterkaitan langsung terhadap praktik baca al-Qur'an sehingga literasi al-Qur'an berperan pada proses pembelajaran PAI. Dijelaskan pula bahwa memang literasi al-Qur'an berpengaruh pada hasil belajar akan tetapi tidak menjadi batasan bagi peserta didik yang belum mempunyai kemampuan dalam membaca al-Qur'an untuk mendapatkan nilai yang tinggi dari temannya yang mampu dalam membaca al-Qur'an. Jika melihat pada literasi al-Qur'an dan hasil belajar PAI tidak ada yang tidak mempunyai atau masih kurang dalam membaca al-Qur'an sama kesempatannya untuk mendapatkan nilai tinggi dengan temannya. Ada banyak faktor yang dilihat dalam menentukan

hasil belajar yaitu kehadiran dalam kelas yang rajin, tugas harian dan kepribadiannya. Semuanya mempunyai hak yang sama di mata guru.

Peran literasi al-Qur'an pada hasil belajar yang bukan berupa nilai sangatlah besar. Arti sesungguhnya dari hasil belajar bukan pada nilai saja akan tetapi juga terhadap apa yang muncul dari diri peserta didik. Hasil yang baik menunjukkan karakter yang baik dan kemampuan dalam berdampak kepada sesama manusia. Peserta didik yang mempunyai baca al-Qur'an yang baik berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan dalam fungsi-fungsi sosial kemasyarakatan. Anak-anak yang memiliki kemampuan baca al-Qur'an menjadi tutor bagi adik-adiknya di kampung lebih baik dibandingkan hanya dengan memperoleh nilai tinggi saja. Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat kepada sesama. Dengan memberikan dampak kepada sesama peserta didik telah menjadi insan yang bermanfaat. Bukan hanya dalam mengajarkan mereka berdampak tetapi juga pada saat sesama mengalami musibah atau keluarga meninggal. Dia mampu mengurangi beban orang-orang yang ditinggalkan dan mampu mendoakan orang-orang di sekitarnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul penelitian “Peran literasi al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI di SMAN 6 Pinrang” penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Literasi al-Qur’an peserta didik cukup baik ditandai dengan dokumen hasil tes baca al-Qur’an yaitu lancar. Tingkat literasi al-Qur’an peserta didik berada pada tingkat lancar membaca, membaca sesuai dengan makharijul huruf dan sesuai dengan kaidah tajwid. Peserta didik yang lancar membaca sesuai dengan indikator yaitu lancar membaca sesuai dengan makharijul huruf dan membaca sesuai kaidah tajwid.
2. Ada banyak faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur’an yaitu internal dan eksternal yaitu bakat, minat, sarana dan prasarana, guru yang ahli dalam mengajarkan al-Qur’an dan lingkungan sosial dan non sosial yang berpengaruh pada literasi al-Qur’an. Program dalam meningkatkan literasi al-Qur’an yaitu Program Literasi Al-Qur’an, Ramadhan Andalan Mengaji, dan Kegiatan Remus (Remaja Mushallah).
3. Literasi al-Qur’an berperan dalam proses pembelajaran PAI. Peserta didik yang mempunyai literasi al-Qur’an yang baik mudah dalam menerima dan mencerna serta mengerjakan tugas dalam pembelajaran PAI. Literasi al-Qur’an peserta didik berperan baik pada hasil belajar PAI baik. Peserta didik yang memiliki kemampuan membaca al-Qur’an dengan baik, mempunyai kecenderungan untuk memperoleh hasil belajar PAI yang tinggi.

Akan tetapi tidak menjadi batasan bagi yang belum memiliki kemampuan yang memadai untuk mendapatkan nilai yang bagus. Peran literasi al-Qur'an bukan hanya pada hasil belajar yang berupa nilai tapi juga hasil berupa kemampuan dan sikap yang ditunjukkan dalam berkehidupan sehari-hari.

B. Saran

1. Kepada guru PAI terus memberikan inovasi-inovasi baru dalam rangka meningkatkan kemampuan bacaan al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang. Untuk pelaksanaan program literasi al-Qur'an sebaiknya diselingi dengan pembelajaran tahsin qira'ah agar peserta didik bukan hanya lancar membaca dalam kesalahan tapi juga memahami dengan benar cara baca al-Qur'an sesuai dengan kaidah. Peneliti menyarankan adanya program pembelajaran al-Qur'an dengan memanfaatkan peserta didik yang sudah baik bacaannya untuk mengajar yang belum baik bacaannya. Jadi tutor sebaya untuk teman-temannya.
2. Kepada para peserta didik agar mampu belajar terus khususnya belajar al-Qur'an. Bukan hanya di sekolah tapi juga di luar sekolah sehingga secara tidak langsung bisa membantu guru PAI.
3. Bagi kepala sekolah agar terus mengawal kemampuan baca al-Qur'an para peserta didik. Literasi al-Qur'an bukan permasalahan yang hanya ditugaskan pada guru PAI tapi untuk semuanya. Peneliti menyarankan adanya program pembelajaran al-Qur'an dengan melibatkan semuanya termasuk peserta didik yang sudah baik bacaannya untuk mengajar yang belum baik bacaannya. Jadi ceritanya menjadi tutor sebaya untuk teman-temannya.

4. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi al-Qur'an berperan pada hasil belajar PAI, peserta didik yang memiliki literasi al-Qur'an yang baik cenderung memiliki hasil belajar PAI yang baik pula. Namun bukan literasi al-Qur'an yang utama pada penentuan hasil belajar dan berjalan dengan baik. Namun penulis memberi saran sekiranya meneliti pada kelas XII yang telah merasakan program literasi al-Qur'an dan telah melewati pembelajaran PAI selama 3 tahun.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim.

Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1 ed. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Albi, Anggito dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Diedit oleh Ella Delfi Lestari. 1 ed. Sukabumi: CV Jejak, 2018.

Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Eksiklopedia Hadist Shahih al-Bukhari 1, Terj. Masyhar dan Muhammad Suhadi*, Jakarta: Almahira, 2011.

Amelia, Riris. “Budaya Literasi Al-Qur’an dan Implikasinya terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Tamansari 1 Yogyakarta.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Arsyad dan Salahudin. “Hubungan Kemampuan Membaca Al Qur’an dan Minat Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).” *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 16, no. 2 (2018).

Arusliadi. “Implementasi Pelaksanaan Program Sekolah dalam Menanamkan Budaya Literasi Al-Qur’an.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dan Kedakwahan*. Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022.

Aulia, Rezayatul Fahrus. “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Aksara Al-Qur’an Siswa MAN 4 Aceh Besar.” Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.

Azhari, Mohammad Rizkiyanto, *et al.*, “Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Teknologi di Era Society 5.0” 1 (2022).

Ni'mah, Lilik Azifatun. “Konsep Pendidikan Islam Menurut Prof. Dr. H. M Quraish Shihab, MA.” Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.

Dewi, Anita dan Ratnawati Susanto. “Analisis Pengaruh Pembelajaran Quantum Terhadap Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VA di SDN Joglo 04 Petang.” *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa* 4 (2018).

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. 1 ed. Depok: PT RajaGrafindo Persada,

2017.

- Hyangsewu, Pandu. "Tantangan dan Antisipasi Pendidikan Agama Islam di Tengah Arus Globalisasi." *Jurnal Kajian Peradaban Islam* 2, no. 2 (2019).
- Ilmi, Nurul, *et al.*, "Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021).
- Iwandi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekan Baru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2009.
- Marzuqi, H. Asyhari. *Targhib Al-Khatir Fi Al-Qur'an (Memikat Hati dengan Al-Qur'an)*. Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2002.
- Munna, Afzal Sayed dan Md Abul Kalam, "Teaching and Learning Process to enchane teaching activities: a litterature review," *International Journal of Humanies*.2021.
- Musta'in. "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Turen." Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013.
- Muzakkir, *et al.*, "Hubungan antara Tingkat Literasi Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Agama Islam," no. 07 (2003).
- Nafiah, Widia Mariatun. "Literasi Al-Qur'an Siswa Menengah Atas (SMA) Negeri (Studi Kasus Di SMA Negeri 2 Ponorogo)," 20M.
- Nugrahani, Farida. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Vol. 1, 2008.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syariah dan Tarbiyah* 03 (2018).
- Pokhriyal, Rames. *Learning Outcomes at the Secondary Stage*, 1 ed. New Delhi: NCERT Campuss. 2019.
- Prasetyarini, Aryati. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Surakarta." *Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan* 396, no. 2 (2017).
- Purwati, Siti. "Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Dan Menghafal Surah Pendek." *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora* 4, no. 1 (2018).

- Putri, Sitti Wildania Riani. "Pengaruh Perapan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Parepare." Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2020.
- Rahmawati, Nabila Nafisah. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an pada Peserta Didik di SMA Islam Al-Ma'arif Singosari." Universitas Islam Malang, 2022.
- Republik Indonesia. 2003. "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II (dasar, fungsi, dan tujuan), pasal 3," Jakarta.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019).
- Rosyidah, Khairiyatur. "Implikasi Kemampuan Membaca Al- Qur'an Bagi Siswa Min 1 Probolinggo Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama." *ASNA : Jurnal Kependidikan Islam dan Keagamaan* 2, no. 2 (2020).
- Saidah, Arofatu, *et al.*, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Membaca Al-Qur'an Juz 30 Melalui Gerakan Literasi Al-Qur'an (GLS)" 2 (2020).
- Sakdiyah, Lailatus. "Etika Murid dalam Kitab Adabu Al-Alim Wa Al-Muta'lim Karya KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Pramustari, Setyani Nafa. "Tangga Peningkatan Daya Ingat Manusia dengan Literasi Al-Qur'an," 2021.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Diedit oleh Ihsan Ali-Fauzi. Bandung: PT Mizan Pustaka, 1992.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sujarweni, V. Wiranata. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2022.
- Sutrianto, Nilam Rahmawan, *et al.* *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta Selatan: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

- Syarifuddin, Hidayatullah, *et al.*, “Implementasi Literasi Al-Qur’an Dalam Pembinaan Karakter Religiusitas Peserta Didik pada SMA/SMK Di Kabupaten Sidenreng Rappang.” *Jurnal Tarbawi* 06, no. 01 (2021).
- Tampubolon, Rina Anggita, *et al.*, “Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021)
- Urfaupratiwi, Andriyazmi, *et al.*, “Dampak Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Karakter Mandiri Siswa: Studi di SMPN 15 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3c (2022): 1991–96. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3c.897>.
- Wahidul Akbar, Doni. “Pengaruh Rutinitas Membaca Al-Qur’an Sebelum Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Negeri 19 Palembang.” *Jurnal Intelektualita Keislaman Sosial dan Sains*, 2019.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. 3 ed. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018.
- Wray, David, *et al.*, *Teaching Literacy Effectively In Primary School*. 1 ed. New York: RoutledgeFalmer, 2022.
- Yusria, Evi. “Urgensi Literasi Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Di Sma Negeri 2 Bone.” Institut Agama Islam Negeri Bone, 2018.
- Zubaidillah, Muh Haris, *et al.*, “Analisis Karakteristik Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jenjang SD SMP dan SMA.” *ADDABANA Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2019).
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al.*, 2020. *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi IAIN Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press.

LAMPIRAN



LAMPIRAN I : KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN

**DATA KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN
SMAN 6 PINRANG TAHUN 2023**

KELAS : X1

NO	NAMA	NIS	KATEGORI
1	Abd.Rahman Bin Mohd Salleh	4238	Terbata-Bata
2	Alvia Irmayanti	4239	Lancar Membaca
3	Andi R. Fadhil Mappessor Moenta	4240	Terbata-Bata
4	Andryan	4241	Mengenal Huruf
5	Dewi Wahyuni	4243	Terbata-Bata
6	M. Faruq	4245	Mengenal Huruf
7	M.Goldi	4246	Terbata-Bata
8	Muh Faril	4247	Mengenal Huruf
9	Muh Iqbal	4249	Lancar Membaca
10	Muh Reski	4250	Terbata-Bata
11	Muh. Agung	4252	Terbata-Bata
12	Muh. Furqon	4248	Mengenal Huruf
13	Muh.Zulkifli Yunus	4251	Terbata-Bata
14	Muhammad Asywar	4253	Terbata-Bata
15	Muhammad Nahar	4254	Mengenal Huruf
16	Mutiara Nur Hikmat	4255	Lancar Membaca
17	Nabila Nur Aziza	4256	Terbata-Bata
18	Nur Awaliya Putri	4257	Terbata-Bata
19	Nur Nayla	4258	Lancar Membaca
20	Nurhikma	4259	Terbata-Bata
21	Nurul Ismi	4260	Terbata-Bata
22	Nurul Izatira	4261	Terbata-Bata
23	Resky Lukman	4262	Mengenal Huruf
24	Rini Pratiwi	4263	Lancar Membaca
25	Sahrul Almubarak	4264	Lancar Membaca
26	Sakia Agus	4265	Lancar Membaca
27	Suci Rahma	4266	Terbata-Bata
28	Tasya Amanda	4267	Terbata-Bata

29	Umar Yahya	4268	Lancar Membaca
30	Usman	4269	Mengenal Huruf
31	Widia	4270	Lancar Membaca
32	Wirana	4271	Terbata-Bata



**DATA KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN
SMAN 6 PINRANG TAHUN 2023**

KELAS : X2

NO	NAMA	NIS	KATEGORI
1	Ahmad Fadil	4272	Lancar Membaca
2	Almaqaira Cantika S	4273	Terbata-Bata
3	Amiranda	4274	Terbata-Bata
4	Asmirandah	4275	Lancar Membaca
5	Baim	4276	Terbata-Bata
6	Citra Saputri	4277	Lancar Membaca
7	Dadi	4278	Mengenal Huruf
8	Dafa Daifarul	4279	Mengenal Huruf
9	Edy Eka	4280	Lancar Membaca
10	Herdiansa Kamaruddin	4281	Mengenal Huruf
11	Hikmal Dandi	4282	Terbata-Bata
12	Irfandi	4283	Terbata-Bata
13	Luky Septiawan	4284	Mengenal Huruf
14	Marfita	4285	Terbata-Bata
15	Marwah	4286	Terbata-Bata
16	Mhd. Afriansa	4287	Terbata-Bata
17	Mohammad Noerulazizul	4288	Terbata-Bata
18	Muh. Armin Burhamin	4289	Terbata-Bata
19	Muh. Rifal	4290	Terbata-Bata
20	Muh. Zabur	4291	Terbata-Bata
21	Muhammad Alif Nuur	4292	Mengenal Huruf
22	Muhammad Hafiz Faiz	4293	Lancar Membaca
23	Muhammad Luthfi	4294	Mengenal Huruf
24	Nasra	4295	Lancar Membaca
25	Nur Aiza A.R.	4296	Terbata-Bata
26	Nur Haliza	4297	Lancar Membaca
27	Nuraierin Fatahilla	4298	Terbata-Bata
28	Nurul Afni. A	4299	Lancar Membaca
29	Nurul Inayah Rafidah	4300	Terbata-Bata
30	Rahmat Haruddin	4301	Mengenal Huruf

31	Regina Putri Haltin	4302	Lancar Membaca
32	Ridwan	4303	Mengenal Huruf
33	Wahyuni	4304	Terbata-Bata
34	Yeni Febriani	4305	Terbata-Bata



**DATA KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN
SMAN 6 PINRANG TAHUN 2023**

KELAS : X3

NO	NAMA	NIS	KATEGORI
1	Abdillah Agung Saputra Nahar	4306	Terbata-bata
2	Abrar	4307	Terbata-bata
3	Adryan	4308	Terbata-bata
4	Alfim Asofa	4309	Lancar membaca
5	Asmil	4310	Mengenal Huruf
6	Inan Muspira Mt. Miru	4311	Lancar membaca
7	Mawar	4312	Lancar membaca
8	Meisya Dwina Resky	4313	Lancar membaca
9	Muh. Aldy Yanza	4314	Terbata-bata
10	Muh. Fatur Rahman	4315	Terbata-bata
11	Muh. Syafi	4316	Terbata-bata
12	Muhammad Ridwan	4317	Terbata-bata
13	Muhammad Tasbih	4318	Lancar membaca
14	Mutia Az Zahra	4319	Lancar membaca
15	Natasia	4320	Lancar membaca
16	Nurazizah Amiruddin	4321	Lancar membaca
17	Nurfadillah Hamka	4322	Lancar membaca
18	Nurul Anjuwangi	4323	Lancar membaca
19	Nurul Ilmi	4324	Lancar membaca
20	Nurul Islami	4325	Terbata-bata
21	Putri Anriani	4326	Terbata-bata
22	Rangga	4327	Terbata-bata
23	Reski	4328	Terbata-bata
24	Reza	4329	Terbata-bata
25	Riswan	4330	Mengenal Huruf
26	Rizky Yusria Makmur	4331	Lancar membaca
27	Salsa Bila	4332	Lancar membaca
28	Siti Aisyah	4333	Lancar membaca
29	Suci Thalita Putry	4334	Mengenal Huruf
30	Sukma Dirma	4335	Lancar membaca

31	Syahril	4336	Terbata-bata
32	Syahrul	4337	Terbata-bata
33	Varel	4338	Mengenal Huruf
34	Virna Latif	4339	Lancar membaca
35	Wafiq Azizah Sukarman	4340	Lancar membaca



**DATA KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN
SMAN 6 PINRANG TAHUN 2023**

KELAS : X4

NO	NAMA	NIS	KATEGORI
1	Afgan Setiawan	4341	Terbata-bata
2	Agung	4342	Terbata-bata
3	Ahmad Ali Al Ajmy	4343	Lancar Membaca
4	Ahmad Armin	4344	Terbata-bata
5	Akbar	4345	Terbata-bata
6	Akmal Faiq	4347	Terbata-bata
7	Al Qadri	4347	Terbata-bata
8	Anggi Ramadani	4348	Lancar Membaca
9	Anugrah Putri	4349	Lancar Membaca
10	Aqeela Almaqhvira Ekaputri	4350	Lancar Membaca
11	Asni	4351	Terbata-bata
12	Dita Sofira	4352	Lancar Membaca
13	Epi	4353	Lancar Membaca
14	Fauziah Fadillah	4354	Lancar Membaca
15	Fheby Assyura	4355	Lancar Membaca
16	Haeril	4356	Lancar Membaca
17	Hajar Aswad	4357	Terbata-bata
18	Iswan Tri Putra	4358	Terbata-bata
19	Lia Utami Indrawan	4359	Lancar Membaca
20	M.Rizky Azzahir	4360	Terbata-bata
21	Marsheila Aulia	4361	Lancar Membaca
22	Muh. Azizul	4362	Lancar Membaca
23	Muh. Febrhyan	4363	Lancar Membaca
24	Muh.Irzad	4364	Lancar Membaca
25	Muhammad Anshar	4365	Terbata-bata
26	Muhammad Hayatullah	4366	Lancar Membaca
27	Mutiara	4367	Mengenal Huruf
28	Nauro Aqila Kamil	4369	Lancar Membaca

29	Nizanola Winata Ramang	-	Lancar Membaca
30	Nur Aqilah	4370	Lancar Membaca
31	Nur Farah Nabila	4371	Lancar Membaca
32	Risma Aprilia Nur Hikmah	4372	Mengenal Huruf
33	Zirin Febrianti	4373	Lancar Membaca
34	Ziyad Algifari	4374	Terbata-bata
35	Zulfadli	4375	Terbata-bata



Tabel Kemampuan Literasi Al-Qur'an kategori "Lancar Membaca"

No	Nama	NIS	Kemampuan
1	Alvia Irmayanti	4239	Lancar Membaca
2	Muh Iqbal	4249	Lancar Membaca
3	Mutiara Nur Hikmat	4255	Lancar Membaca
4	Nur Nayla	4258	Lancar Membaca
5	Rini Pratiwi	4263	Lancar Membaca
6	Sahrul Almubarak	4264	Lancar Membaca
7	Sakia Agus	4265	Lancar Membaca
8	Umar Yahya	4268	Lancar Membaca
9	Asmirandah	4275	Lancar Membaca
10	Citra Saputri	4277	Lancar Membaca
11	Edy Eka	4280	Lancar Membaca
12	Muhammad Hafiz Faiz	4293	Lancar Membaca
13	Nasra	4295	Lancar Membaca
14	Nur Haliza	4297	Lancar Membaca
15	Nurul Afni. A	4299	Lancar Membaca
16	Regina Putri Haltin	4302	Lancar Membaca
17	Alfim Asofa	4309	Lancar Membaca
18	Inan Muspira Mt. Miru	4311	Lancar Membaca
19	Meisya Dwina Resky	4313	Lancar Membaca
20	Muhammad Tasbih	4318	Lancar Membaca
21	Mutia Az Zahra	4319	Lancar Membaca
22	Natasia	4320	Lancar Membaca
23	Nurazizah Amiruddin	4321	Lancar Membaca
24	Nurfadillah Hamka	4322	Lancar Membaca
25	Nurul Anjuwangi	4323	Lancar Membaca
26	Nurul Ilmi	4324	Lancar Membaca
27	Salsa Bila	4332	Lancar Membaca
28	Siti Aisyah	4333	Lancar Membaca
29	Sukma Dirma	4335	Lancar Membaca
30	Virna Latif	4339	Lancar Membaca
31	Wafiq Azizah Sukarman	4340	Lancar Membaca
32	Ahmad Ali Al Ajmy	4343	Lancar Membaca
33	Anggi Ramadani	4348	Lancar Membaca
34	Aqeela Almaqhviria Ekaputri	4350	Lancar Membaca
35	Dita Sofira	4352	Lancar Membaca
36	Epi	4353	Lancar Membaca
37	Fauziah Fadillah	4354	Lancar Membaca

38	Fheby Assyura	4355	Lancar Membaca
39	Haeril	4356	Lancar Membaca
40	Lia Utami Indrawan	4359	Lancar Membaca
41	Marsheila Aulia	4361	Lancar Membaca
42	Muh. Azizul	4362	Lancar Membaca
43	Muh. Febrihyan	4363	Lancar Membaca
44	Muh.Irzad	4364	Lancar Membaca
45	Muhammad Hayatullah	4366	Lancar Membaca
46	Nauro Aqila Kamil	4369	Lancar Membaca
47	Nizanola Winata Ramang	-	Lancar Membaca
48	Nur Aqilah	4370	Lancar Membaca
49	Nur Farah Nabila	4371	Lancar Membaca
50	Zirin Febrianti	4373	Lancar Membaca



LAMPIRAN II : HASIL BELAJAR PAI**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMAN 6 PINRANG**

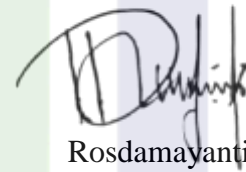
KELAS : X1

GURU PAI : Rosdamayanti, S.Pd.I

NO	NAMA SISWA	NIS	NILAI
1	Abd.Rahman Bin Mohd Salleh	4238	75
2	Alvia Irmayanti	4239	85
3	Andi R. Fadhil Mappessor Moenta	4240	82
4	Andryan	4241	80
5	Dewi Wahyuni	4243	85
6	M. Faruq	4245	75
7	M.Goldi	4246	75
8	Muh Faril	4247	75
9	Muh Iqbal	4249	86
10	Muh Reski	4250	75
11	Muh. Agung	4252	79
12	Muh. Furqon	4248	79
13	Muh.Zulkifli Yunus	4251	79
14	Muhammad Asywar	4253	78
15	Muhammad Nahar	4254	75
16	Mutiara Nur Hikmat	4255	87
17	Nabila Nur Aziza	4256	85
18	Nur Awaliya Putri	4257	82
19	Nur Nayla	4258	80
20	Nurhikma	4259	84
21	Nurul Ismi	4260	82
22	Nurul Izatira	4261	86
23	Resky Lukman	4262	75

24	Rini Pratiwi	4263	79
25	Sahrul Almubarak	4264	75
26	Sakia Agus	4265	87
27	Suci Rahma	4266	76
28	Tasya Amanda	4267	85
29	Umar Yahya	4268	86
30	Usman	4269	75
31	Widia	4270	85
32	Wirana	4271	85

Guru PAI Kelas XI



Rosdamayanti, S.Pd.



**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMAN 6 PINRANG**

KELAS : X2

GURU PAI : Rosdamayanti, S.Pd.I

NO	NAMA SISWA	NIS	Nilai SAS
1	Ahmad Fadil	4272	87
2	Almaqaira Cantika S	4273	87
3	Amiranda	4274	83
4	Asmirandah	4275	80
5	Baim	4276	80
6	Citra Saputri	4277	81
7	Dadi	4278	75
8	Dafa Daifarul	4279	79
9	Edy Eka	4280	86
10	Herdiansa Kamaruddin	4281	78
11	Hikmal Dandi	4282	79
12	Irfandi	4283	79
13	Luky Septiawan	4284	75
14	Marfita	4285	80
15	Marwah	4286	87
16	Mhd. Afriansa	4287	79
17	Mohammad Noerulazizul	4288	78
18	Muh. Armin Burhamin	4289	78
19	Muh. Rifal	4290	79
20	Muh. Zabur	4291	75
21	Muhammad Alif Nuur	4292	75
22	Muhammad Hafiz Faiz	4293	86
23	Muhammad Luthfi	4294	78
24	Nasra	4295	86
25	Nur Aiza A.R.	4296	85

26	Nur Haliza	4297	83
27	Nuraierin Fatahilla	4298	86
28	Nurul Afni. A	4299	87
29	Nurul Inayah Rafidah	4300	78
30	Rahmat Haruddin	4301	75
31	Regina Putri Haltin	4302	86
32	Ridwan	4303	75
33	Wahyuni	4304	86
34	Yeni Febriani	4305	86

Guru PAI Kelas X2

Rosdamayanti, S.Pd.



**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMAN 6 PINRANG**

KELAS : X3

GURU PAI : Hawaliah Rahmayani, S.Pd.I

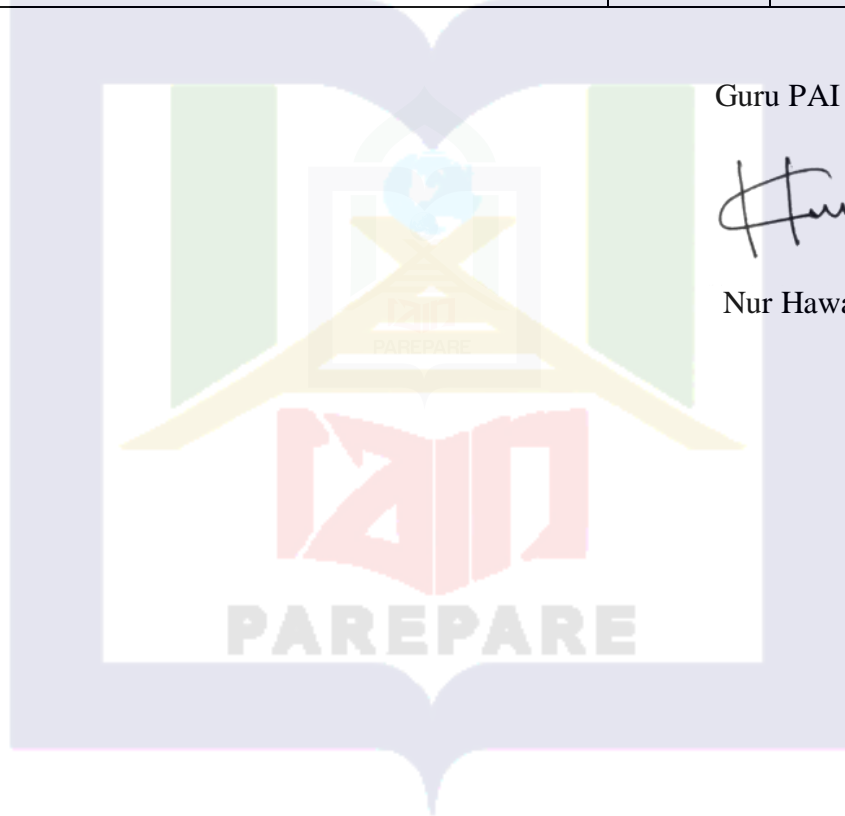
NO	NAMA SISWA	NIS	NILAI
1	Abdillah Agung Saputra Nahar	4306	77
2	Abrar	4307	77
3	Adryan	4308	75
4	Alfim Asofa	4309	77
5	Asmil	4310	78
6	Inan Muspira Mt. Miru	4311	85
7	Mawar	4312	84
8	Meisya Dwina Resky	4313	85
9	Muh. Aldy Yanza	4314	77
10	Muh. Fatur Rahman	4315	77
11	Muh. Syafi	4316	78
12	Muhammad Ridwan	4317	77
13	Muhammad Tasbih	4318	76
14	Mutia Az Zahra	4319	85
15	Natasia	4320	85
16	Nurazizah Amiruddin	4321	85
17	Nurfadillah Hamka	4322	85
18	Nurul Anjuwangi	4323	85
19	Nurul Ilmi	4324	85
20	Nurul Islami	4325	76
21	Putri Anriani	4326	78
22	Rangga	4327	77
23	Reski	4328	85
24	Reza	4329	77
25	Riswan	4330	77

26	Rizky Yusria Makmur	4331	85
27	Salsa Bila	4332	78
28	Siti Aisyah	4333	85
29	Suci Thalita Putry	4334	76
30	Sukma Dirma	4335	85
31	Syahril	4336	77
32	Syahrul	4337	77
33	Varel	4338	76
34	Virna Latif	4339	85
35	Wafiq Azizah Sukarman	4340	85

Guru PAI Kelas X3



Nur Hawaliyah, S.Pd.I



**HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMAN 6 PINRANG**

KELAS : X4

GURU PAI : Hawaliah Rahmayani, S.Pd.I

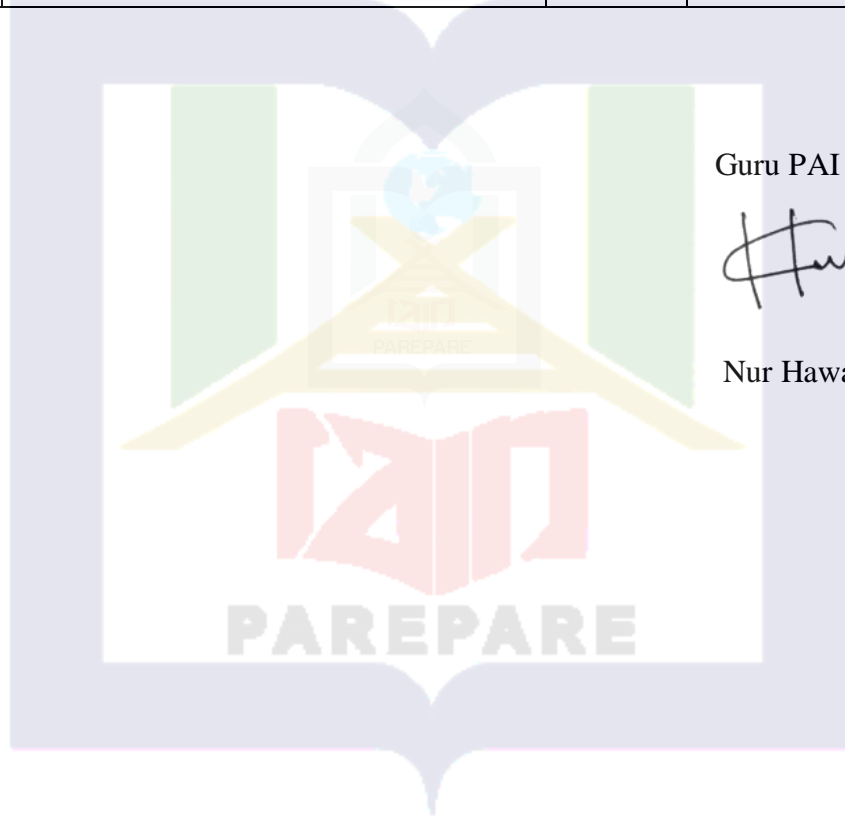
NO	NAMA SISWA	NIS	Nilai
1	Afgan Setiawan	4341	77
2	Agung	4342	77
3	Ahmad Ali Al Ajmy	4343	76
4	Ahmad Armin	4344	85
5	Akbar	4345	77
6	Akmal Faiq	4347	77
7	Al Qadri	4347	76
8	Anggi Ramadani	4348	85
9	Anugrah Putri	4349	85
10	Aqeela Almaqhvira Ekaputri	4350	85
11	Asni	4351	85
12	Dita Sofira	4352	85
13	Epi	4353	86
14	Fauziah Fadillah	4354	86
15	Fheby Assyura	4355	85
16	Haeril	4356	77
17	Hajar Aswad	4357	78
18	Iswan Tri Putra	4358	75
19	Lia Utami Indrawan	4359	86
20	M.Rizky Azzahir	4360	77
21	Marsheila Aulia	4361	85
22	Muh. Azizul	4362	83
23	Muh. Febrhiyan	4363	82
24	Muh.Irzad	4364	77
25	Muhammad Anshar	4365	77

26	Muhammad Hayatullah	4366	86
27	Mutiara	4367	76
28	Nauro Aqila Kamil	4369	86
29	Nizanola Winata Ramang	-	86
30	Nur Aqilah	4370	85
31	Nur Farah Nabila	4371	78
32	Risma Aprilia Nur Hikmah	4372	76
33	Zirin Febrianti	4373	86
34	Ziyad Algifari	4374	78
35	Zulfadli	4375	77


Guru PAI Kelas X4



Nur Hawaliyah, S.Pd.I



LAMPIRAN III : PEDOMAN WAWANCARA

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jln. Amel Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainparepare.ac.id, email: mas@iainparepare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : ANGGI SAPITRI
 NIM : 19.1100.073
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 JUDUL : KEMAMPUAN LITERASI AL-QUR'AN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 6 PINRANG.

PEDOMAN WAWANCARA


Pedoman Wawancara untuk Kepala UPT SMAN 6 Pinrang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pentingnya hasil belajar PAI untuk sekolah terlebih untuk peserta didik ? 2. Menurut bapak, dalam peningkatan hasil belajar PAI apakah penting untuk mengimplementasikan literasi al-Qur'an ? 3. Secara garis besar, bagaimana tingkat kemampuan baca al-Qur'an peserta didik di SMA 6 Pinrang khususnya di kelas X? 4. Berapa guru PAI yang ada di sekolah ini ? 5. Apakah guru PAI peduli terhadap kemampuan membaca al-Qur'an ? 6. Selain mata pelajaran PAI apakah ada mata pelajaran yang berhubungan dengan al-Qur'an ? 7. Apakah ada kebijakan terkait literasi al-qur'an atau pentingnya kemampuan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang ? 8. Bagaimana sistem pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?

9. Menurut bapak, apakah kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik bisa meningkatkan hasil belajar PAI ?
10. Apakah ada program yang berkaitan pada peningkatan hasil belajar PAI dengan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang ?
11. Strategi apa yang dilakukan oleh bapak selaku Kepala UPT SMAN 6 Pinrang dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar PAI melalui literasi al-Qur'an?
12. Bagaimana harapan bapak kepala sekolah terkait kemampuan literasi al-Qur'an siswa di SMAN 6 Pinrang?

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jln. Annuh Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132. Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box908 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id , email: mail@iainpare.ac.id
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI


1. Apa pentingnya literasi al-Qur'an dalam mata pelajaran PAI ?
2. Siapa saja yang terlibat dalam literasi al-Qur'an ?
3. Bagaimana pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?
4. Apakah ada standar atau kriteria kemampuan siswa setelah mengikuti literasi al-Qur'an ?
5. Bagaimana kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang?
6. Bagaimana hasil belajar PAI di SMAN 6 Pinrang ?
7. Berdasarkan hasil belajar peserta didik semester satu dan semester dua apakah terdapat peningkatan dari hasil belajar PAI ?
8. Apakah ada hubungannya antara literasi al-Qur'an peserta didik dengan hasil belajar PAI di SMA 6 Pinrang?
9. Bagaimana literasi al-Qur'an peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 6 Pinrang ?
10. Apakah tantangan dalam penerapan literasi al-Qur'an di SMA Negeri 6 Pinrang?
11. Apa saja faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar PAI melalui literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang ?

	<p align="center">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p align="center">Jln. Amal Bakri No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>


Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah berapa lama literasi al-Qur'an diterapkan semenjak sekolah disini ? 2. Apakah ada standar dan kriteria kemampuan membaca al-Qur'an yang disampaikan oleh guru PAI? 3. Apa saja materi yang berkaitan langsung dengan al-Qur'an ? 4. Bagaimana pendapatmu tentang literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang? 5. Bagaimana bentuk kepedulian guru terhadap kemampuan literasi al-Qur'an siswa di SMAN 6 Pinrang ? 6. Bagaimana tahap pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang ? 7. Apakah ada program yang mampu meningkatkan hasil belajar PAI ? 8. Bagaimana literasi al-Qur'an meningkatkan hasil belajar PAI ? 9. Apakah ada saran untuk program literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?

Mengetahui;

Pembimbing Utama


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP. 19710208 200112 2 002

Pembimbing Pendamping


Dr. Muh. Akib D. S.Ag., M.A
 NIP. 19651231 199203 1 056

LAMPIRAN IV : SURAT PERNYATAAN INFORMAN

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Munadi, S.Pd, M.Pd.
Alamat : Tiroang, Pinrang.
Jabatan : Kepala UPT SMAN Pinrang.

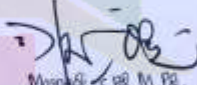
Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 September 2023


Munadi, S.Pd, M.Pd.

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Salman, S.Pd*
Alamat : *Beki, kec. Tiroang, Kab. Pinrang*
Jabatan : *Guru PAI*

Menerangkan Bahwa :

Nama : *Anggi Sapitri*
NIM : *19.1100.073*
Perguruan Tinggi : *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*

Fakultas/Jurusan : *Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam*
Alamat : *Beki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang*

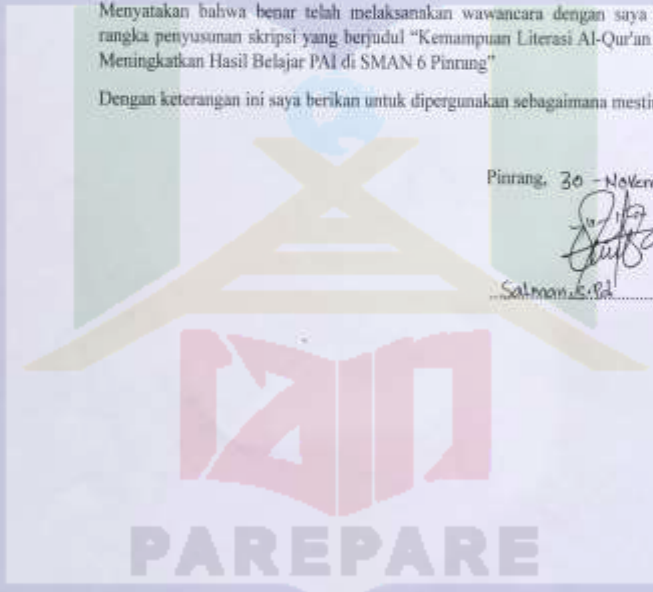
Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 - November 2023



Salman, S.Pd



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hawaliah Rahmayani, S.pd.i

Alamat : Pinrang

Jabatan : Guru pendidikan Agama Islam

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri

NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 28 November 2023



Hawaliah Rahmayani

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : WIDIA
Alamat : BOKI
Jabatan : PESERTA DIDIK (PELAJAR) KELAS X.I

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kef. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 - November - 2023



WIDIA



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anugrah putri
Alamat : Boki
Jabatan : Peserta Sida kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 28 - 09 - 2023

Anugrah putri

≡ KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur nayla
Alamat : Tiroang
Jabatan : Peserta didik kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 November 2023


Nur nayla

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : *Natasya*

Alamat : *Tiroang*

Jabatan : *Peserta didik kelas X-3*

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri

NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 28 November 2023



Natasya



IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAWAR

Alamat : CUPA-CUPA

Jabatan : Peserta didik kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri

NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

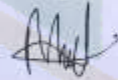
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 20 - november - 2019



MAWAR

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Nur Hidayat
Alamat : Boki
Jabatan : Peserta didik KIS (X)

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 November 2023



Mutiara Nur Hidayat



IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sukma Dirna
Alamat : Kampung Baru II
Jabatan : Peurta Sidik kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29 November 2023


Sukma Dirna

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fadil
Alamat : Tonrong saddang II
Jabatan : Kepala kelas XI

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang


Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 30 November 2023



Ahmad Fadil



PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SAKIA AGUS

Alamat : Sln. PATTIMURA

Jabatan : PESERTA DIDIK (PELAJAR) KELAS 10

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri

NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 29, November 2023



SAKIA AGUS

IAIN
PAREPARE

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky yutrio
Alamat : Tiroang
Jabatan : Ketua Diklat kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"

Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 28 November 2023





KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Hayatullah
Alamat : Jl. Bonteng No. 30
Jabatan : Peserta didik kelas X

Menerangkan Bahwa :

Nama : Anggi Sapitri
NIM : 19.1100.073

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare


Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Alamat : Boki Utara, Kel. Pammase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Menyatakan bahwa benar telah melaksanakan wawancara dengan saya dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang"


Dengan keterangan ini saya berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 28 November 2023


Muhammad Hayatullah

IAIN
PAREPARE

LAMPIRAN V : SURAT PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH
NOMOR : 3885 TAHUN 2022
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022;

b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;**

Kesatu : Menunjuk saudara: 1. Dr. Muzdalifah Muhammadin, M.Ag
2. Dr. Muh. Akib D, M.A

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :


Nama : Anggi Sapfiri
NIM : 19.1100.073
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Literasi Al-Dur'an Sebagai Upaya Pengkondisian Belajar dan Implikasinya Terhadap Proses Pembelajaran Pada SMA Negeri 8 Pinrang


Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Parepare
Pada Tanggal 15 September 2022

Dekan,

Zulfah



LAMPIRAN VI : SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Arafat Rd., Dk. Kering Parepare 41152 | 0411 21911 Fax. 24492
PO Box 99 Parepare 41151, Website : www.iainparepare.ac.id, mail : iain@iainparepare.ac.id

Nomor : B-4828/In.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2023 21 November 2023
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X
Provinsi Sulawesi Selatan
di-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Anggi Sapitri
Tempat/Tgl. Lahir : Boki, 15 April 2001
NIM : 19.1100.073
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Boki Utara, Kal. Panimase, Kec. Tiroang, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Kemampuan Literasi Al-Qur'an Peserta Didik dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan November sampai bulan Desember Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.


Drs. Zulfah, M.Pd.
NIP.19830420 200801 2 010

Tembusan:
1. Rektor IAIN Parepare



LAMPIRAN VII : SURAT REKOMENDASI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jend. Sukowati Nomor 40, Telp/Fax : (0421)921693 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
 Nomor : 303.073/PENELITIAN/DPMPTSP/110423

Tentang
REKOMENDASI PENELITIAN

Maksudnya : Untuk memberikan penilaian terhadap permohonan yang diterima tanggal 24.11.2023 oleh nama ANGI SAPTRI, dengan lebih lanjut sebagai syarat-syarat yang diperlukan sebagai dasar diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1998,
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002,
3. Undang - Undang Nomor 15 Tahun 2003,
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009,
5. Undang - Undang Nomor 22 Tahun 2014,
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014,
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014,
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 44 Tahun 2014 dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 28 Tahun 2018.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Kerja PTSP - 1386-RII Tahun 2014/PTSP/112014, Tanggal : 27-11-2012
2. Surat Akar Pemeriksaan (SAP) Nomor : 0715/SA/PEHELUKAB/PSP/11/2014, Tanggal : 27-11-2012

MEMUTUHKAN

Mentoria	Mentorikan Rekomendasi Penelitian kepada
KEBATA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Lembaga : IBTIDUF AGAMA ISLAM NISSEI (AIRI) PAREPARE 2. Alamat Lembaga : JL. AHAL BARTI NO. 8 DONGANG PAREPARE 3. Nama Pemilik : ANGI SAPTRI 4. Jenis Penelitian : KEMAMPUAN LITERASI AL-QURAN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PALESTRIMAN 4 PINRANG
KEDUA	C. Jangka waktu Penelitian : 1 Bulan
KETIGA	4. Sasaran/Target Penelitian : PESERTA DIDIK, GURU DAN KEPALA SEKOLAH
KEEMPAT	7. Lokasi Penelitian : Kecamatan Tirasari
KELIMA	Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-05-2024
KEENAM	Pemerit wajib mematuhi dan melaksanakan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP elektronis/ambatkan & (jika) bukan melalui penelitian dilaksanakan
KEBAPAT	Sesungguhnya ini sudah menjadi tugas lengkap, lengkap & komprehensif dari setiap penelitian, dan akan diberikan perlakuan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Pinrang Pada Tanggal 27 November 2023



Biaya : Rp 0,-

Utandatangan Secara Elektronik Oleh
ANDI MIRANI, AP, M.Si
 NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
 Sekelua Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang







Tautan ini telah diintegrasikan secara otomatis menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.



LAMPIRAN VIII : SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VIII
UPT SMAN 6 PINRANG
Jalan Rappang Km. 7 No. 360 Telp. (0421) 3915516 Tiroang Pinrang 91256
Website : <http://www.sman6pinrang.sch.id> e-mail : sman6pinrang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 421.3 / 173. UPT SMA 6PRG/OISDK

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah SMA Negeri 6 Pinrang, Kecamatan Tiroang, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ANGGI SAPITRI
NIM	: 19.1100.073
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Alamat	: Kel. Pammasa, Kec. Tiroang

Benar telah melaksanakan Penelitian pada UPT SMAN 6 Pinrang mulai tanggal 27 November s/d 27 Desember 2023 berdasarkan surat permohonan izin Penelitian Pemerintah Kabupaten Pinrang, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan, Nomor: 503/0715/PENELITIAN/DPMPTSP/11/2023 tanggal 27 November 2023 dengan judul "KEMAMPUAN LITERASI AL-QURAN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI DI SMAN 6 PINRANG"

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 10 Januari 2024
Kepala Sekolah

Masriadi, S.Pd.MM
19720206 199802 1 004

PAREPARE

LAMPIRAN IX : DOKUMENTASI







LAMPIRAN X : TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

NO	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategori
1	Bagaimana kemampuan baca al-Qur'an peserta didik di SMAN 6 Pinrang?	Pak Salman selaku guru PAI dan orang mengetes baca al-Qur'an	<p>“Terkait kemampuan baca Qur’an peserta didik kami di awal mengkasifikasikan tingkat kemampuannya anak-anak. Ee ada 4 kategori yaitu yang pertama mengenal tidak mengenal huruf, sama sekali tidak tahu atau buta huruf. Kemudian kedua, mengenal huruf ini adalah kalau peserta didik kenal ji dengan huruf tapi tidak bisa menyambung dengan huruf yang lain. Kemudian ketiga, terbata-bata adalah yang membacanya dengan mampu menyambung kata atau huruf namun belum mampu untuk membaca secara lancar alias terbata-bata. Terakhir, eee yang lancar anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur’an dengan lancar dan sudah bagus tajwidnya. Kalau di SMAN 6 sendiri ee bisa dikatakan kemampuan baca Qur’annya anak-anak lumayan bagus mi.... tapi ada juga yang sama sekali tidak ada</p>	Empat Tingkatan kemampuan baca Qur’an	Kemampuan baca al-Qur’an

			dasarnya... nah inimi sebenarnya yang jadi tugas”		
2	Bagaimana kemampuan baca al-Qur’an peserta didik di SMA 6 Pinrang?	Bapak Masriadi selaku kepala UPT SMAN 6 Pinrang	“Ya. kemampuan baca al-Qur’an kan anak-anak disini yang masuk kan banyak yang dari MTS jadi boleh dikata ya sudah arat-rata sudah mampu”	Kemampuan baca al-Qur’an baik.	Kemampuan Baca al-Qur’an
3	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan literasi al-Qur’an?	Ibu Nur Awalia sebagai guru PAI	“Kalau sudah ada di lapangan Bu yang bersangkutan di situ peserta didik dan guru misalnya guru mata pelajaran bahasa Arab bahasa Arab dan agama Islam dan Sama-sama kita terjun ke lapangan untuk siapa-siapa yang tidak aktif kita tegur. Jadi kita semua yang ada berpartisipasi”	Setiap warga sekolah ikut dan guru bertugas mengawasi peserta didik	Pelaksanaan Literasi al-Qur’an
4	Apakah ada mata pelajaran yang secara langsung berkaitan dengan Al-Qur’an?	Hayatullah siswa kelas X4	“PAI. Ee masuk juga sejarah karena kalau ada yang tidak kumpul tugas-tugasnya disuruh menghafal surah-surah”	Pelajaran yang berhubungan dengan Al-Qur’an	Faktor meningkatkan kemampuan baca al-Qur’an
5	Bagaimana bentuk kepedulian guru terhadap kemampuan membaca al-Qur’an peserta didik?	Bapak Masriadi sebagai Kepala UPT	“Jadi 3 guru mata pelajaran PAI disini kepeduliannya terhadap meningkatkan kemampuan siswa itu dalam membaca al-Qur’an sangat tinggi. Pertama kan kita di sekolah sebelum masuk ada program diadakan tes untuk	Kepedulian guru PAI sangat tinggi	Peningkatan Kemampuan Literasi al-Qur’an

			memisah mana yang bisa, mana yang terbata-bata, mana yang lancar. Ini nanti yang diolah oleh guru PAI misalnya yang tidak bisa itu, kemudian yang terbata-bata bisa lancar. Apalagi setiap pagi kita ada literasi al-Qur'an. Jadi ada memang, kemudian setelah itu Guru PAI ini ada memang lembaran untuk mengecek hafalan-hafalan. Ya kartu kontrol.		
6	Bagaimana kepedulian guru PAI terhadap kemampuan baca al-Qur'an?	Natasha peserta didik kelas X3	"Peduli sekali karena dalam setiap pertemuan harus ada setoran hafalan dan setiap setoran hafalan ki diperbaiki juga cara penyebutannya. Yang dihafal itu kayak ayat-ayat yang dipelajari seperti at-taubah atau al-Maidah atau hadist-hadist."	Setoran Hafalan sebelum belajar	Peningkatan Kemampuan Literasi al-Qur'an
7	Bagaimana pelaksanaan literasi al-Qur'an di SMA 6 Pinrang?	Sukma Dirma siswa kelas X3	"Literasi al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi, kecuali hari senin karena ada upacara. Nah lamanya mengaji sekitar 30-20 menit... tergantung dari amat sebelum literasi. Kalau hari jum'at lebih banyak dibaca kemudian yang memimpin itu perwakilan kelas, kecuali jum'at itu perwakilan kelas. Ada	Hari jum'at membaca al-Qur'an lebih lama	Pelaksanaan literasi al-Qur'an

			4, biasa juga 3 yang memimpin baca al-Qur'an.		
8	Apakah ada program yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi al-Qur'an peserta didik?	Bapak Masriadi selaku kepala UPT SMAN 6 Pinrang	“Pastinya ada ya, kita lihat ada literasi al-Qur'an setiap pagi ini ini kebijakan dari pemerintah provinsi kita tinggal menindaklanjutinya, bahkan Pak Gubernur sebelumnya ada istilahnya Ramadhan Andalan Mengaji waktunya bulan puasa itu, ada itu SMA dan SMP jadi itu... diajar memang betul-betul dan di petakan mana yang bisa yang tidak. Agar tidak kewalahan juga akhirnya.”	Ramadhan Andalan Mengaji	Peningkatan kemampuan literasi al-Qur'an
9	Apakah tantangan dalam peningkatan hasil belajar PAI melalui literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?	Nurawalia Guru PAI kelas X SMAN 6 Pinrang	“e kalau bicara tantangan pasti ada yahh dari anak-anak kami masih ada beberapa yang butuh perhatian khusus karena kita ketahui bahwa ini bukan pondok pesantren tetap juga kemampuan baca al-Qur'an menjadi perhatian utama. Saya sering berfikir yah... apa? maksudnya kasihan lihat anak-anak sudah SMA baru tidak punya kemampuan membaca al-Qur'an. Eh itu juga, sering kami sampaikan untuk bawa iqra tapi tida mau mendengarkan,	Kurang perhatian terhadap program literasi dari sekolah	Faktor penghambat kemampuan literasi al-Qur'an

			bahkan kami yang menyediakan juga mereka tidak mengikuti. Mungkin sudah malu”		
10	Apa pendapatmu tentang literasi al-Qur’an?	Nur Nayla peserta didik kelas X1	“Bagusji, bisa melatih ki untuk baca al-Qur’an setiap hari. Tapi, ee, tidak ji psle. Ituji bsgusnya kalau bisa dikasi belajar mengaji ki juga bukan hanya membaca terus. Tapi kek dibantu ki. Supaya tidak tertinggal bacaan ta.	Literasi al-Qur’an sebaiknya juga belajar tajwid	Saran Pelaksanaan Literasi Al-Qur’an
11	Apa ada saran terkait pelaksanaan dan kemampuan literasi al-Qur’an di SMAN 6 Pinrang?	Resky Yusria peserta didik kelas X3	“Kalau saya kan biasa ada tidak anu, tidak bagus tajwidnya jadi bisa kapang diajar dlu tajwid karena kalau salah i cara bacanya salah i lagi artinya”	Saran pelaksanaan literasi al-Qur’an	Literasi al-Qur’an
12	Apa ada saran terkait pelaksanaan dan kemampuan literasi al-Qur’an di SMAN 6 Pinrang?	Bapak Salman sebagai guru PAI	“Begini, e sudah seharusnya setiap orang memperhatikan ini terkait bacaal-Qur’an. Baca al-Qur’an adalah modal utama ta dalam beragama, jadi perlu kesadaran setiap pihak untuk memperbaiki baca al-Qur’an anak-anak. Mulai dari pendidikan yang paling dekat yaitu lingkungan keluarga, kemudian di tempat pembelajaran al-Qur’an (TPA) harus peduli disini dan kemudian pendidikan formal.	Saran pelaksanaan literasi al-Qur’an	Literasi al-Qur’an

			Alhamdulillah nya karena ada program yang memberikan ruang kepada siswa untuk intens membaca al-Qur'an		
13	Apa ada saran terkait pelaksanaan dan kemampuan literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?	Bapak Masriadi Kepala UPT SMAN 6 Pinrang	<p>“Ya... Harapan saya selaku kepala sekolah yahh sangat mengharapkan supaya anak-anak disini tidak ada lagi yang buta aksara al-Qur'an lagi artinya dia mampu untuk membaca al-Qur'an apalagi namanya umat muslim ya harus itu walaupun kita sekolah umum ya tapi kita tetap kesana untuk membantu program pemerintah anak-anak bebas buta aksara dan sebenarnya begini harus ada kolaborasi memang dengan orang tua kita kan disini kalau di sekolah, apalagi kita bukan pesantren, kita sekolah umum yah. hanya untuk mengecek dan mengarahkan untuk itu baru ada memang juga untuk mata pelajaran. Di kurikulum itu kan tidak menutup mengharuskan ohh kita begini, kita hanya menyukseskan program pemerintah. Setidaknya memang ada waktu luang</p>	Harapan terkait kemampuan baca al-Qur'an	Program Literasi Al-Qur'an

			untuk itu. Disinilah tugas guru PAI untuk melihat dan mengajarkan itu.		
--	--	--	--	--	--

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategori
1	Bagaimana hasil belajar di SMA 6?	Ibu Awalia sebagai guru PAI kelas X	“Alhamdulillah, apa sudah ada perkembangan, Ee mulai dari ee, dia yang tidak tahu menghafal ee, kemudian dia sudah bisa menghafal dari misalnya kalau ada materi, ee tentu ee bukan Cuma ee penghafalan to’ tapi saya juga kasi ulangan setiap hari misalnya tugas di LKS”	Hasil belajar berkembang	Peningkatan Hasil Belajar
2	Bagaimana hasil belajar PAI di SMA 6 Pinrang?	Bapak Salman sebagai guru PAI kelas XI	“Baik dan menunjukkan peningkatan dilihat dari nilai tugas-tugas dan nilai semesternya. Kalau anak-anak itu, ee memang sangat termotivasi untuk belajar agama karena agama sendiri berhubungan langsung sama kesehariannya, jadi kalau disuruh menghafal bacaan shalat mereka antusias dalam menghafal dan memperbaiki, karena ee ini tentang shalat ini ee. Sesuatu yang dikerjakan sehari-hari”	Hasil belajar PAI meningkat	Hasil Belajar PAI
3	Apa saja faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar PAI melalui	Ibu Awalia Guru PAI kelas X	“Ada banyak ya sebenarnya. Sarana dan prasarananya eh misalnya ehh misalnya eh... bukan hanya di lapangan bukan hanya disitu terus. Kemudian	Adanya sarana dan prasarana dan perhatian orang tua	Faktor pendukung dalam peningkatan hasil belajar PAI

	literasi al-Qur'an di SMAN 6 Pinrang?		berbicara tentang hasil belajar pastinya ada banyak faktor yah deh yah. Eh apa, contohnya eh ada memang faktor dari luar maupun dari dalam diri anak-anak sendiri. Eh apa itu namanya kalau dalam dirinya, memang sudah ada bakat atau minatnya dalam belajar eh agama dan sudah bagus bacaannya. Eh Selain itu, kalau kita lihat dari hasil belajarnya saya melihat eh anak-anak yang bagus nilainya itu orang tua juga menjadi faktor penentu bagaimana eh anak dan orang tuanya bekerja sama bukan hanya diserahkan langsung ke Guru tapi mereka ikut memantau anaknya. Anak-anak yang punya orang tua yang peduli cenderung memiliki eh kemampuan eh baa al-Qur'an bagus dek, eh saya kira seperti itu.”		
	Bagaimana faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur'an peserta didik?	Ibu Hawaliah guru PAI kelas X	“Faktor-faktor yang dapat meningkatkan literasi al-Qur'an atau kemampuan baca al-Qur'an peserta didik eeee apa yah,, sebetulnya banyak sekali faktornya dek, mulai dari pendidikannya dari kecilnya, sampai masuk SMA. Belajar mengaji dimulai dari dulu dari anak-anak ki... sampai saat ini belasan tahun kita	Keseriusan dalam belajar mengaji	Faktor meningkatkan literasi al-Qur'an.

			belajar tapi masih ada juga belum baik baca al-Qur'annya. Jadi butuh keseriusan dalam belajar mengaji, tidak menyepelekan bacaan yang dimiliki.”		
	Apa faktor dalam meningkatkan literasi al-Qur'an?	Widia peserta didik kelas X	“Belajar, anu juga kak eee kemampuannya juga orang beda-beda toh... ada memang yang bisa sekali dan mudah menerima pelajaran ada juga lambat. Kemudian, ada juga orang yang cadel, jadi biar mengaji I baik menurutnya, tapi tidak dengan kita yang dengar i.	Kemampuan menerima pelajaran beda-beda	Faktor terkait literasi al-Qur'an.
4	Strategi apa yang dilakukan oleh sekolah agar hasil belajar PAI baik dan tercapai?	Bapak Masriadi selaku kepala UPT SMAN 6 Pinrang	“Ya', kalau berbicara tentang hasil belajar peserta didik sebenarnya tanggung jawab setiap guru mata pelajaran. Namun kalau berbicara tentang mata pelajaran PAI sendiri itu semuanya bisa terlibat. Kan sekarang sebagaimana di kurikulum merdeka itu ya itu yang anak-anak marak, meningkatkan karakter anak karena tidak dipungkiri sekarang karakter itu yakk,, agak merosot, kami disini sekolah ada program saya selain itu literasi kemudian shalat dzuhur berjamaah dan ashar berjamaah nanti pulang setelah shalat ashar, untuk membuktikan bagaimana? jadi ada itu kalau shalat dzuhur keluar ada stempel,	Kewajiban shalat dzuhur dan ashar	Strategi dalam hasil belajar PAI

			distempel di tangannya. Satu, shalat ashar pada saat mau pulang, nanti bisa pulang meninggalkan sekolah kalau stempel dua-dua tangannya jadi kanan kalau dzuhur, kiri kalau ashar. diperlihatkan di piket, ada piket yang jaga pada saat mau pulang. Jadi kalau ada yang tidak belum shalat ashar baru mau pulang disuruh pulang.”		
5	Apakah terdapat mata pelajaran yang berhubungan dengan al-Qur’an secara langsung?	Nur Laila peserta didik kelas X	“Tidak ada, Ehhh ada. Mata pelajaran sejarah kak, karena gurunya itu Pak Mustamir jadi kalau ada tugas yang belum na kerjakan maka diganti dengan menghafal surah-surah pendek. Jadi menghafal surah untuk menuntaskan nilai.”	Mata pelajaran berhubungan dengan al-Qur’an	Hasil belajar PAI
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat kemampuan literasi al-Qur’an	Mutia Nur Hikmat	“Kalau saya lihat kak ee, apa namanya memang perlu ada guru ta untuk belajar baik-baik. Tidak bisa kalau hanya mengharap di sekolah. Misalnya saya alumni pesantren jadi sudah terbiasa dengan al-Qur’an. Mungkin kuncinya adalah dengan mengaji lebih banyak dan dituntun oleh ahli e kak. Itu kalau penghambat, mungkin karena tidak mau i belajar.”	Mengaji lebih sering dengan ahli, malas belajar.	Faktor pendukung dan penghambat.
7	Nur Naila	Bagaimana faktor penghambat dan pendukung	“guru mengaji paling penting, dan kemauan. Saya biasa belajar di mesjid saat setelah shalat maghrib. Kalau tidak		

		kemampuan literasi al-Qur'an ?	sering diulang-ulang akan hilang jadi perlu juga di ulang-ulangi.		
--	--	--------------------------------	---	--	--

No	Pertanyaan	Informan	Transkrip Wawancara	Koding	Kategori
1	Bagaimana kemampuan literasi al-Qur'an dalam meningkatkan hasil belajar?	Bapak Salman guru PAI kelas XI	<p>“Jadi begini dek, tentu kemampuan literasi al-qur'an atau kemampuan membaca al-Qur'annya anak-anak itu menjadi modal utama di mata pelajaran PAI ini karena kita tahu itu adalah sumber ajaran agama islam sehingga intensitas bertemu dengan al-Qur'an itu pasti Eee kalau ditanya kenapa karena kita tidak bisa menutup fakta bahwa hasil belajarnya PAI dimulai dari kemampuan literasi al-Qur'an. Apadi''' kecuali nanti ada hal yang bisa membuat nilai menurun pasti akan menurun pula. Seperti tidak mengerjakan tugas atau dia termasuk anak-anak yang malas dan nakal atau betul-betul memahami. Tapi selain itu maka kemampuan baca al-</p>	Kemampuan Literasi menjadi modal dalam belajar PAI	Literasi al-Qur'an dalam peningkatan hasil belajar

			Qur'an peserta didik menjadi nilai plus untuk dirinya.”		
2	Bagaimana peran literasi al-Qur'an terhadap hasil belajar PAI peserta didik?	Ibu Awalia guru PAI Kelas X	“Eee, bisa dibilang cukup membantu karena ini adalah pembiasaan dan pemastian siswa bersama al-Qur'an setiap hari. Hal-hal yang dikerjakan secara berulang-ulang maka akan membuat kita bisa meningkat. Namun jika bisa dibandingkan antara program literasi al-Qur'an dengan pembelajaran PAI, pembelajaran PAI lebih berperan dalam perbaikan kemampuan baca al-Qur'an meskipun hanya sekali dalam satu pekan. E sebaiknya literasi al-Qur'an diselingi dengan pembelajaran tajwid. Agar eh apa, agar apa namanya, peserta didik bisa punya pengetahuan tentang tajwid. Meskipun itu sudah dikerjakan oleh guru PAI. Kemudian e, kalaupun misalnya cara baca al-Qur'annya belum baik, atau belum belum lancar, siswa masih berhak mendapat nilai	Literasi menjadi modal dalam belajar PAI	Literasi al-Qur'an dalam peningkatan hasil belajar

			yang bagus, karena saya lihat dari segi kehadiran, tugas harian dan kepribadiannya.”		
3	Apakah terdapat peningkatan hasil belajar dari peserta didik di?	Bapak Masriadi Kepala UPT SMAN 6 Pinrang.	“Ya Alhamdulillah, kita melihat nilai-nilai anak-anak dari semester ke semester ada peningkatan. Tak terkecuali mata pelajaran PAI, dan dikontrol oleh guru PAI yang sangat peduli pada kemampuannya anak-anak di sekolah”	Dari semester ke semester ada peningkatan	Hasil belajar PAI meningkat
4	Apakah terdapat peningkatan hasil belajar dari peserta didik PAI?	Bapak Salman Guru SMAN 6 Pinrang	“Betul dek, eh karena alhamdulillah, nilai-nilai menunjukkan peningkatan secara signifikan pada peserta didik. Kalau saya di kelas XI mengajar dek.	Secara signifikan meningkat	Hasil belajar PAI
5	Bagaimana peran literasi al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI ?	Bapak Salman guru PAI	“Perannya yaitu literasi memberikan bantuan kepada guru apabila peserta didik punya literasi al-Qur’an yang baik maka cenderung hasil belajar juga baik. Kita tahu bahwa hasil belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa hal yakni kehadiran siswa dalam pembelajaran,, eeee kerajinannya mengumpulkan tugas-tugas dan kepribadian atau karakter dari		

			peserta didik.”		
	Bagaimana peranan literasi al-Qur’an terhadap hasil belajar PAI	Natasia Peserta didik kelas X	“Berperan sah,, karena nilai yang didapat dari tugas-tugas yang diberikan tinggi-tinggi jadi nilai PAI ta bagus.”	Nilai tinggi dari tugas-tugas PAI	Peran literasi al-Qur’an



BIODATA PENULIS



ANGGI SAPITRI, Penulis lahir di Boki, tanggal 11 April 2001. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Alimuddin dan Kasma Dari. Penulis pertama kali menempuh hidup di Sekolah Dasar SDN 216 Boki pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013. Selanjutnya Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Pinrang pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 6 Pinrang pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019.

Setelah penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA), Penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang berada di Parepare yaitu IAIN Parepare. Penulis mengambil program strata satu Program Studi Pendidikan Agama Islam. Bukan hanya kuliah, Penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi kampus yaitu Lintasan Imajinasi Bahasa Mahasiswa (LIBAM). Hari-hari Penulis lalui di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Parepare sebagai Pembina Bahasa Inggris dan pernah menjadi Ketua Asrama Putri tahun 2022/2023.

Penulis mengajukan skripsi sebagai tugas akhir, yakni "Peran Literasi Al-Qur'an Peserta Didik terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 6 Pinrang".